

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh :

- | | | |
|-----|----------------------|------------|
| 1. | Faskhau Maulvi Alim | 1301409013 |
| 2. | Novi Istiqomah | 1301409017 |
| 3. | Rega Detapратиwi | 2201409057 |
| 4. | Nur Hasanah | 2201409067 |
| 5. | Khaerul Umayah | 2601409090 |
| 6. | Titis Sambodo | 2601409097 |
| 7. | Kaharisma | 3101409056 |
| 8. | Tri Mulyono | 3101409090 |
| 9. | Dwi Budi Ariyanto | 3201409071 |
| 10. | Diky Jaya S | 3201409089 |
| 11. | Siti Khoiriyah | 3401409081 |
| 12. | Frizki Witandho Ilmi | 3501408043 |
| 13. | Meylita Ratna | 4301409028 |
| 14. | Elgaliza Karina Devi | 4301409046 |
| 15. | Ayu Utami | 4401409016 |
| 16. | Kurnia Nor Litasari | 4401409050 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes dan disahkan oleh Koordinator Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Magelang dan Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Prof. Dr. Sri Mulyani E. S., M. Pd
NIP. 194905131975012001

Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd
NIP 19641204 199512 1 000

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 1 Magelang yang berlangsung mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012 dengan lancar. Laporan ini kami buat sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 1 Magelang.

Terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan penyusunan laporan ini tak terlepas dari bantuan segenap pihak yang terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami selaku penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M. Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMA Negeri 1 Magelang.
4. Drs. Suchyo Wibowo, M. Pd, selaku Kepala SMA Negeri 1 Magelang.
5. Drs. Jaka Wiratna selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Magelang.
6. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMA Negeri 1 Magelang atas segala bantuan dan kerjasamanya
7. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Magelang yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 1.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Pada akhirnya, kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Magelang, 11 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan	2
E. Pelaksanaan	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah/Tempat Latihan.....	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	3
C. Fasilitas Sekolah.....	5
D. Penggunaan Sekolah	5
E. Keadaan Guru dan Siswa	6
F. Interaksi Sosial	6
G. Tata tertib dan Pelaksanaannya	9
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	10
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Tata Ruang Sekolah
2. Rekapitulasi Data Ketenagaan SMA Negeri 1 Magelang
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Magelang
4. Struktur Organisasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Magelang
5. Kalender Pendidikan (Program Kerja Semester 1 dan 2)
6. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Magelang
7. Tata Tertib Guru SMA Negeri 1 Magelang
8. Tata Tertib Karyawan SMA Negeri 1 Magelang
9. Tata Tertib Siswa SMA Negeri 1 Magelang
10. Susunan Tim Penanganan Pelanggaran siswa
11. Satuan Pengurus Komite SMA Negeri 1 Magelang
12. Struktur Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Magelang
13. Struktur Pengurus MPK SMA Negeri 1 Magelang
14. Struktur Pembina OSIS SMA Negeri 1 Magelang
15. Program Kesiswaan SMA Negeri 1 Magelang
16. Daftar Nama Guru (Kode Guru)
17. Daftar Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Magelang
18. Daftar Inventaris Ruangan-Ruangan SMA Negeri 1 Magelang
19. Administrasi Sekolah, Kelas, dan Guru
20. Program Kerja SMA Negeri 1 Magelang
21. Daftar Rekap Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan Per Golongan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam perundang-undangan, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari profesionalitas guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan alasan tersebut maka Unnes sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional tenaga kependidikan dan kompetensi sosial kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL 1, yaitu metode observasi atau pengamatan secara langsung, pendekatan wawancara, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1. Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan terhadap kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar, serta keadaan lingkungan masyarakat di sekitar sekolah. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bagian Kurikulum, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, Guru Mata Pelajaran, Ketua OSIS, Siswa dan warga sekitar sekolah.

Data-data yang dikumpulkan diantaranya yaitu keseluruhan data administrasi sekolah melingkupi Rekapitulasi Data Ketenagaan SMA Negeri 1 Magelang, Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Magelang, Struktur Organisasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Magelang, Tata Tertib Guru, Karyawan, dan Siswa SMA Negeri 1 Magelang, Susunan Pengurus Komite SMA Negeri 1 Magelang, Struktur Pengurus OSIS dan MPK, Struktur Pembina OSIS, Program Kesiswaan SMA Negeri 1 Magelang, Daftar Guru Piket, Daftar Nama Guru (Kode Guru), Pembagian jam Mengajar, Daftar Inventaris Ruang-Ruang SMA Negeri 1 Magelang (Laboratorium, Perpustakaan), dan Administrasi Sekolah, Kelas, dan Guru.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 di SMA N 1 Magelang, Jl. Cepaka no.1, Magelang .

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Magelang terletak di Jalan Cepaka 1 Kota Magelang. Sekolah ini menempati tanah seluas $\pm 7800 \text{ m}^2$. Uraian lebih lanjut mengenai kondisi fisik sekolah di SMA Negeri 1 Magelang dijelaskan di lampiran.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi SMA N 1 Magelang

SMA Negeri 1 Magelang berada diantara beberapa bangunan seperti Taman Kyai Langgeng ($\pm 500 \text{ m}$), Kantor KPUD Kota Magelang ($\pm 200 \text{ m}$), Gladiool Park ($\pm 500 \text{ m}$), Rumah Dinas Walikota Magelang ($\pm 20 \text{ m}$), Rumah Sakit Gladiool Ibu dan Anak ($\pm 500 \text{ m}$), Hotel Puri Asri ($\pm 600 \text{ m}$) serta pemukiman penduduk ($\pm 10 \text{ m}$, dan 300 m).

2. Kondisi lingkungan sekolah

SMA Negeri 1 Magelang merupakan kompleks bangunan yang cukup besar dan luas, sehingga kebisingan yang ditimbulkan oleh jalan raya yang ada di sekitar sekolah tidak mempengaruhi proses belajar mengajar. Bangunan SMA Negeri 1 Magelang menggunakan arsitektur Belanda dengan lantai yang terbuat dari kayu dengan peredam suara pada tiap ternit sehingga tingkat kebisingan dapat dikendalikan. Selain itu, bangunan di SMA Negeri 1 Magelang merupakan bangunan cagar budaya yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga tidak boleh dilakukan pemugaran secara keseluruhan pada bangunan tersebut.

Letak SMA N 1 Magelang sangatlah strategis. Letaknya yang strategi ini telah memudahkan para siswa menjangkau sekolah. Kendaraan umum pun banyak melalui jalan samping SMA N 1 Magelang. Jalan penghubung dengan sekolah juga relatif mudah, dengan jarak sekitar 2 km dari pusat kota, dan dilalui oleh berbagai angkutan umum seperti minibus

dan angkutan kota. Sedangkan untuk sanitasi juga baik karena dalam konstruksi sekolah ini terdapat banyak jendela yang merupakan bagian untuk sirkulasi udara dari dan ke dalam gedung tempat pembelajaran. Pencahayaan di tiap kelas juga baik sehingga tidak memerlukan penerangan lampu listrik. Masyarakat sekitar SMA Negeri 1 Magelang sangat bervariasi, ada yang bekerja sebagai petani, wiraswasta, karyawan, PNS, dan lainnya.

Berkaitan dengan tingkat kebersihan dan sanitasi cukup baik. Hal ini didukung oleh fasilitas kebersihan yang telah tersedia seperti sapu, tempat sampah, seloka serta sumur resapan biopori. Selain itu, ada pula petugas kebersihan di lingkungan sekolah yang bertugas membersihkan sekolah. Kebersihan di sekolah ini bisa dikatakan terjaga dengan baik, didukung dengan tata taman yang baik sehingga menambah kenyamanan dan keindahan tempat pembelajaran. Tingkat kebisingan cukup rendah karena tempat pembelajaran tidak berada secara langsung di pinggir jalan utama. Kendaraan yang lewat jalan Cepaka juga relatif sedikit.



Gambar 1. bagian depan



Gambar 2. lapangan basket



Gambar 3. Ekstrakurikuler

Gambar 4. Fasilitas Sekolah

Gambar 5. Pengelolaan Lingkungan



6. Ruang Kelas

Gambar 7. Mushola

Gambar 8. Ruang Laboratorium

C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Magelang sudah termasuk lengkap. Adapun rinciannya sudah dijelaskan dalam lampiran.

D. Penggunaan Sekolah

Penggunaan area sekolah di SMA Negeri 1 Magelang digunakan secara intern atau bersifat pribadi untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. SMA Negeri 1 Magelang digunakan sepenuhnya untuk kegiatan belajar mengajar reguler. Artinya adalah kelas-kelas tidak ada yang digunakan untuk kelas malam, dan tidak ada sekolah lain yang menggunakan gedung SMA Negeri 1 Magelang sebagai tempat belajar. Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan pada pagi hari dan tidak ada pembagian jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siang maupun sore.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Guru di SMA Negeri 1 Magelang berjumlah 61, dengan sebaran tiap mata pelajaran terlampir. Sedangkan siswa di SMA Negeri 1 Magelang pada tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 772. Dengan sebaran tiap kelas terlampir.

F. Interaksi Sosial

Interaksi sosial antara sesama warga sekolah di SMA Negeri 1 Magelang menurut pengamatan kami (mahasiswa PPL) sudah baik. Hal tersebut dapat diuraikan seperti berikut.

1. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala sekolah merupakan salah satu bagian paling penting di dalam sebuah sekolah. Berhubung adanya pergantian kepala sekolah, kami mengamati hubungan kepala sekolah yang lama dan yang baru dengan guru sama-sama baiknya. Keduanya sangat ramah kepada semua personil sekolah termasuk guru. Selama kegiatan observasi dan orientasi kami hanya berkesempatan mengamati interaksi yang terjadi antara kepala sekolah yang lama dengan guru, dan untuk kepala sekolah yang baru kami belum dapat mengamati lebih jauh. Berikut adalah bentuk interaksi yang terjadi antara kepala sekolah yang lama dengan pihak guru setiap harinya:

- a. Pelaksanaan briefing setiap hari Senin, setelah upacara, pukul 07.30-07.45 maupun pada saat jeda jam istirahat atau menyampaikan pada hari Jumat pukul 07.00-07.30 untuk menyampaikan informasi penting evaluasi kegiatan.
- b. Pembinaan selalu rutin dilaksanakan berkaitan dengan tugas-tugas pokok guru, seperti pembinaan supervisi, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, serta kehadiran dan kedisiplinan guru.
- c. Pertemuan keluarga besar SMA Negeri 1 Magelang selalu rutin dilaksanakan, yaitu pada saat acara Halal Bihalal, Buka Bersama, Temu Alumni, Arisan Bersama, serta studi banding guru dan staf TU.
- d. Rapat pleno dengan orang tua siswa dilaksanakan setiap awal tahun.
- e. Kajian keagamaan yang dilaksanakan setiap Jumat pagi, minggu ketiga dan diikuti oleh kepala sekolah serta seluruh guru SMA Negeri 1 Magelang.

2. Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan yang terjalin antara guru dengan guru berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari komunikasi yang terjalin antarguru saat mereka berada di dalam ruang guru. Misalnya setiap hendak masuk kantor kemudian bertemu dengan sesama guru maka akan saling bertegur sapa, begitu pula pada saat berpapasan di jalan ketika hendak mengajar. Pada saat jam istirahat para guru juga saling berbincang untuk membicarakan hal-hal ringan maupun membicarakan kegiatan

mengajarnya di kelas. Keakraban antarguru menjadikan mereka leluasa bercerita satu sama lain. Hubungan kekeluargaan dan persaudaraan ini menjadikan hubungan diantara para guru terjalin dengan harmonis.

3. Hubungan antara Guru dengan Siswa

Hubungan yang terjadi antara guru dengan siswa terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat ketika setiap siswa bertemu dengan guru, para siswa selalu menyapa dan tersenyum seraya menunjukkan sikap hormat dengan cara membungkukkan badan serta menganggukan kepala. Selain itu, apabila siswa menemui kesulitan dengan pelajaran mereka, mereka bertanya kepada guru yang bersangkutan dan dengan senang hati guru bersedia membantu kesulitan mereka. Pendidikan karakter mulai diterapkan di SMA Negeri 1 Magelang juga mempererat hubungan emosional antara guru dengan siswa.

4. Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Interaksi sosial antara siswa dengan siswa terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari komunikasi serta cara bersikap sesama siswa untuk menghargai orang lain dan tidak adanya jarak antarsiswa. Mereka bersatu dalam ikatan keluarga yaitu keluarga besar SMA Negeri 1 Magelang yang dapat dilihat baik di dalam maupun di luar kelas. Di dalam kelas, mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan di luar kelas, keharmonisan yang terjalin ditunjukkan dengan senda gurau saat jam istirahat. Ada juga sekelompok siswa yang memanfaatkan jam istirahat dengan belajar bersama di perpustakaan. Selain itu, kebersamaan antarsiswa dapat dilihat saat kegiatan yang diadakan oleh OSIS maupun kegiatan ekstrakurikuler.

5. Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

Guru menjadi teladan bagi setiap muridnya. Secara tidak langsung, guru memberi contoh kepada siswanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan sesama guru maupun dengan staf tata usaha. Hubungan yang terjalin antara guru dengan staf tata usaha merupakan hubungan kerja sama dimana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat.

Hubungan mereka terjalin dengan sangat baik, terbukti dari hal-hal berikut ini.

- a. Tata usaha merupakan bagian yang mengelola sirkulasi surat yang keluar dan masuk sekolah. Begitu pula surat-surat yang ditujukan untuk para guru, diatur oleh bagian staf tata usaha.
- b. Pembayaran gaji guru disalurkan melalui bagian staf tata usaha. Oleh karena itu, para guru setiap bulan menerima gaji bulanan yang diatur pembagiannya oleh staf tata usaha.
- c. Adanya pertemuan keluarga khusus untuk para guru dan staf tata usaha yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Hubungan yang terjalin antara siswa dengan siswa, guru dengan guru, siswa dengan guru, kepala sekolah dengan guru, guru dengan staf tata usaha dan dengan yang lainnya terjalin dengan sangat baik. Pendidikan karakter yang mulai ditanamkan oleh sekolah pada peserta didik menjadikan hubungan setiap warga sekolah lebih hangat dan harmonis. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, antara lain :

- a. Adanya kegiatan khusus pada hari Jumat yang melibatkan seluruh warga sekolah. Agenda kegiatan tersebut dilakukan bergiliran mulai acara siraman rohani, Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) dan Jalan Sehat.
- b. Antarwarga sekolah setiap bertemu saling bertegur sapa dengan bersalaman satu sama lain atau dengan tersenyum dan menganggukkan kepala. Hal ini dapat meningkatkan keakraban diantara warga sekolah.
- c. Adanya kegiatan buka bersama menjelang libur hari raya Idul Fitri yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, siswa, dan staf tata usaha dengan jadwal yang telah ditentukan.
- d. Adanya kegiatan halal bihalal yang dilaksanakan ketika hari pertama masuk sekolah setelah libur hari raya Idul Fitri yang melibatkan seluruh warga sekolah.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Seperti sekolah pada umumnya, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan iklim akademis yang baik SMA Negeri 1 Magelang mempunyai seperangkat tata tertib yang berlaku untuk siswa, guru dan karyawan. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan ditindak lanjuti oleh pihak yang berwenang. Sebagai contoh, bagian kesiswaan. Siswa yang melanggar tata tertib dengan kadar yang masih bisa ditolelir akan diberi pengarahannya terlebih dahulu oleh guru BK, disini siswa akan diberi bimbingan yang lebih bersifat *personal* (perorangan) berkaitan dengan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut. Sejauh pengamatan kami pelanggaran yang terjadi masih tergolong dalam jumlah kecil. Adapun tata tertib yang berlaku di SMA N 1 Magelang tercantum dalam lampiran.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah terdiri dari kepala sekolah sebagai top leader dibantu dengan wakil kepala sekolah, Unit laboratorium, Unit Perpustakaan dan tata usaha sekolah, dan guru-guru. Selain itu ada pula komite sekolah. Adapun struktur organisasi sekolah ada pada lampiran.

2. Administrasi Sekolah, Kelas, dan Guru

Administrasi sekolah meliputi administrasi kepala sekolah, administrasi bidang urusan sarana dan prasarana, administrasi kesiswaan, administrasi bidang kurikulum, & administrasi bidang hubungan masyarakat. (Struktur Tata Usaha terlampir). Administrasi kelas meliputi daftar nama siswa, tempat duduk, tata tertib kelas, susunan organisasi kelas, daftar piket kelas, buku presensi siswa, buku kegiatan pembelajaran di tempat duduk, daftar piket kelas, absensi kelas, jadwal pelajaran dan guru mengajar. Administrasi guru meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas (1) rincian minggu efektif, (2) program tahunan, (3) program semester, (4) silabus, (5) rencana pelaksanaan pembelajaran, (6) kriteria ketuntasan minimal, (7) soal.

3. Kalender Akademik, Jadwal Kegiatan Pelajaran, dan Kegiatan Intra/ Ekstrakurikuler.

Terlampir.

4. Alat bantu PBM

Alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah memadai. Hal ini dibuktikan pada sebagian besar kelas sudah disediakan komputer, speaker dan LCD serta layarnya. Disamping itu alat bantu standar seperti papan tulis dan spidol telah tersedia dalam kondisi baik. Alat peraga dalam bidang tertentu seperti IPA dan Bahasa juga telah tersedia di laboratorium. Untuk fasilitas olah raga beserta peralatannya juga tersedia, begitu juga untuk mata pelajaran seni tari, sementara ini sudah disediakan ruang kesenian beserta perlengkapan lainnya.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA Negeri 1 Magelang dalam rangka PPL I di, maka penyusun memberikan simpulan:

1. Letak yang sangat strategis dan suasana yang nyaman dan aman dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal bila didukung dengan kondisi belajar yang menguntungkan serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.
3. Hubungan yang harmonis antara warga sekolah dan warga masyarakat di sekitar sekolah merupakan dukungan moral yang positif bagi perkembangan sekolah
4. Adanya peraturan yang dibukukan dapat meningkatkan kedisiplinan.
5. Siswa selalu taat pada peraturan yang ada karena siswa mempunyai tingkat disiplin yang tinggi.

B. Saran

Saran kami untuk SMA Negeri 1 Magelang adalah :

1. Selalu meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan di sekolah, sehingga siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar.
2. Mampu meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik siswa karena hal ini akan dapat menjadi daya tarik masyarakat khususnya siswa untuk menimba ilmu di SMA Negeri 1 Magelang.
3. Lebih memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan yang telah tersedia dengan lebih efektif.
4. Meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler dan kurikulum dengan cara sering mengikuti dan mengadakan lomba di dalam maupun di luar sekolah.
5. Melengkapi sarana dan prasarana seperti melengkapi dan menambah koleksi buku-buku, perlengkapan olah raga serta perlengkapan yang dibutuhkan di dalam proses pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Faskhau Maulvi A
NIM : 1301409013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Sekolah Latihan : SMA N 1 Magelang

Puji syukur ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan ridhonya, praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMA Negeri 1 Magelang dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Magelang selama 2 minggu. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, dan lain-lain. Selain itu juga observasi tentang organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Berkaitan dengan bidang Bimbingan dan Konseling yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan praktikan berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (Bimbingan dan Konseling)

Kekuatan yang ada pada Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Magelang adalah guru pembimbing berlatar belakang dari jurusan Bimbingan dan Konseling sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam melaksanakan tugas. Salah satu dari keempat guru pembimbing yang ada, yakni Ibu Dra. Sri Narti, saat ini sedang menempuh studi S2 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Semarang. Guru pembimbing mampu mengembangkan potensi yang ada pada siswa dan mengarahkan siswa kepada perkembangan yang optimal sehingga dapat mencetak siswa yang unggul dan berprestasi.

Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Magelang juga masih memiliki kelemahan, antara lain yaitu kurangnya sarana prasarana yang memadai untuk menunjang layanan Bimbingan dan Konseling seperti ruang bimbingan dan konseling kelompok serta ruang konseling individu kurang kondusif.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling yang ada di SMA Negeri 1 Magelang sudah lengkap, namun kaitannya dengan ruang Bimbingan dan Konseling yang tersedia masih kurang memadai. Struktur organisasi Bimbingan dan Konseling sudah tersedia dan seperangkat komputer serta printer guna administrasi juga tersedia. Ruangan Bimbingan dan Konseling sudah tersedia khusus terpisah dari ruangan lainnya, namun masih belum lengkap hanya tersedia ruang untuk guru pembimbing dan ruangan konseling individual, belum dilengkapi ruang konseling kelompok. Secara keseluruhan ruang Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Magelang sudah nyaman untuk melaksanakan konseling.

Apabila dilihat secara umum dari keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Magelang sudah cukup bagus, dengan menyandang RSBI, sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana sebaik mungkin, mulai dari kebutuhan siswa dan guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Seperti hotspot area, perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia dan masih banyak lagi sarana pendukung kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di sekolah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong praktikan di SMA Negeri 1 Magelang yaitu Dra. Sri Narti sangat bagus, pengalaman beliau sebagai guru pembimbing yang sudah lama membuat beliau bisa memahami keadaan dan kondisi siswa, beliau juga mampu menghapus pandangan buruk dari para siswa terhadap Bimbingan dan Konseling, selain itu selalu bisa meyakinkan kepada pihak sekolah bahwa Bimbingan dan Konseling penting bagi siswa. Hal ini ditunjang oleh latar belakang pendidikan beliau yang berasal dari jurusan Bimbingan dan Konseling. Beliau sekarang sedang menempuh pendidikan S2 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Semarang. Guru pamong juga mampu menerima praktikan yang ada di sekolah tersebut dengan baik dan selalu memberi pengarahan serta masukan-masukan yang positif dan membangun bagi praktikan.

Dosen pembimbing praktikan yang juga dari dosen Bimbingan Konseling yaitu Dr. Awalya, M.Pd., Kons. juga memiliki kualitas yang bagus, sebagai dosen pembimbing beliau selalu mengarahkan dan memberi bantuan kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan yakni SMA Negeri 1 Magelang yakni bagus. Sekolah yang menyandang predikat RSBI ini selalu memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswanya. Para guru yang ada di sekolah juga terlihat bersahabat dengan siswa dan selalu memberikan motivasi yang positif terhadap siswa-siswanya. Prestasi yang diraih oleh siswanya juga sangat membanggakan. Lulusan dari sekolah ini banyak yang diterima di perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dan diterima di tempat kerja yang prestisius.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah menempuh 128 sks dan mengambil 59 mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) serta MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Terlepas dari hal tersebut, praktikan adalah mahasiswa yang masih belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman lapangan, terutama keberadaannya di sekolah bersama siswa. Banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih

membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 1, praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan sekolah latihan. Praktikan juga menjadi tahu bagaimana kehidupan sosial di lingkungan sekolah, mulai dari para siswa, guru dan seluruh komponen sekolah. Praktikan dapat mengetahui cara-cara pemberian layanan secara riil di lapangan. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari sini praktikan mendapat banyak pengalaman yang bisa untuk dijadikan referensi. Dengan adanya PPL 1 dapat menjadi bahan persiapan untuk melanjutkan ke PPL 2 dan menjadi bahan pengetahuan baru ketika sudah menjadi guru pembimbing di sekolah nantinya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan yang dapat praktikan berikan bagi sekolah latihan yaitu agar selalu meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan berlandaskan pada prinsip motivasi altruistik. Selain itu, sarana dan prasarana bagi Bimbingan dan Konseling khususnya ruangan untuk bimbingan dan konseling kelompok untuk dilengkapi guna menunjang keefektifan dan efisiensi pemberian layanan Bimbingan dan Konseling.

Saran bagi UNNES, tetaplah berikan motivasi bagi para mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan untuk kegiatan PPL 1 tetap diadakan, karena sangat penting untuk proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan sekolah dimana kami akan latihan. Dengan adanya PPL 1 kami bisa lebih mengenal sekolah latihan dan lebih mempersiapkan diri menghadapi PPL 2. Selanjutnya adalah agar UNNES terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan demi terciptanya kualitas mahasiswa yang lebih berkompeten dalam persaingan dunia kerja.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Magelang, 7 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Dra. Sri Narti
NIP. 19640129 198601 2 003

Faskhau Maulvi A
NIM. 1301409013

REFLEKSI DIRI

Nama : Novi Istiqomah
NIM : 1301409017
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Sekolah Latihan : SMA N 1 Magelang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu Program yang harus diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, dan lain-lain. Selain itu juga observasi tentang organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Berkaitan dengan mata pelajaran Bimbingan dan Konseling yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (Bimbingan dan Konseling)

Kekuatan atau kelebihan yang ada pada Bimbingan dan Konseling di sekolah SMA Negeri 1 Magelang adalah latar belakang pendidikan guru pamong atau guru pembimbing yang berasal dari lulusan Bimbingan dan Konseling. Siswa SMA Negeri 1 Magelang sudah memiliki kesadaran untuk datang kepada guru pembimbing ketika menghadapi suatu permasalahan. Selain itu, karakteristik siswa SMA Negeri 1 Magelang yang tergolong pintar dan memiliki kemampuan yang baik mampu dikembangkan oleh guru pembimbing sehingga mampu mengarahkan dan menghantarkan siswa-siswanya untuk memilih jurusan dan perguruan tinggi sesuai keinginan dan kemampuan siswanya.

Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, ada beberapa kelemahan yang dimiliki oleh Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Magelang. Untuk pengadaan ruang konseling di SMA Negeri 1 Magelang masih kurang, seperti ruang konseling individual yang kurang kondusif serta belum tersedianya ruang bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Selain itu, papan layanan pola 17+ juga belum tersedia.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara keseluruhan, ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Magelang sudah memadai. Hal ini tidak lepas dari predikat SMA Negeri 1

Magelang sebagai salah satu sekolah berbasis RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) di kota Magelang. Sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang ada untuk memudahkan pra siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari adanya ruang kelas disertai dengan LCD dan speaker, laboratorium, perpustakaan, mushola, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, koperasi siswa, kantin, ruang BK, , ruang multimedia, ruang UKS, ruang OSIS, ruang pramuka, ruang MPK, lapangan upacara, tempat parkir, kantin dan kamar kecil.

Sedangkan untuk ketersediaan sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Magelang sudah cukup lengkap dan memadai. Hal ini terlihat dari ruangan antar guru pembimbing yang terpisah, adanya ruangan untuk konseling individual, adanya seperangkat komputer dan printer dan adanya papan struktur organisasi BK. Namun untuk ruang bimbingan kelompok dan konseling kelompok belum tersedia, biasanya guru pembimbing dan siswa melakukan bimbingan kelompok atau konseling kelompok di tempat yang telah mereka sepakati bersama. Untuk ruang konseling individual juga perlu penataan ulang agar dalam pemakaiannya nanti dapat membuat siswa merasa nyaman.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dra. Widjiati selaku guru pamong praktikan di SMA Negeri 1 Magelang memiliki kualitas yang baik. Beliau paham betul teori dan pelaksanaan program BK. Sejauh yang praktikan lihat, Dra. Widjiati sangat dekat dengan para siswa sehingga membuat para siswa merasa nyaman dan tidak enggan untuk menceritakan permasalahan yang sedang mereka hadapi. Selain itu, Dra. Widjiati juga menerima praktikan dengan baik. Beliau mau memberikan saran dan pendapat mengenai pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling yang akan praktikan laksanakan di SMA N 1 Magelang. Praktikan juga mendapatkan pelajaran dari beliau bagaimana cara mengkondisikan kelas yang baik.

Sedangkan untuk dosen pembimbing dari jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu Dra. Awalya, M.Pd. memiliki kualitas yang baik. Beliau cukup dekat dengan mahasiswa sehingga membuat mahasiswa tidak enggan untuk menceritakan permasalahan yang dialami selama pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 1 Magelang.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik. Hal ini terlihat dari predikat SMA Negeri 1 Magelang sebagai salah satu sekolah berbasis RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Nasional di Magelang. Selain itu, kualitas siswanya yang pintar dan cenderung kritis membuat mereka bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Siswa-siswa cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Proses pembelajar di kelas juga kondusif dimana para siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan berusaha mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa dalam proses belajar dan masih minim dalam praktik pengajaran di sekolah. Sebelumnya praktikan pernah beberapa

kali masuk ke kelas untuk melakukan himpunan data sebagai salah satu tugas mata kuliah, tetapi hal tersebut dirasa masih sangat kurang sebagai bekal menjadi seorang konselor di sekolah. Banyak hal yang harus praktikan pelajari serta masih memerlukan bantuan dan bimbingan dari guru pamong yang ada di SMA Negeri 1 Magelang, dosen pamong serta semua pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya bantuan, dorongan dan motivasi dari semua pihak yang terkait terutama dari guru pamong yang berasal dari SMA Negeri 1 Magelang, semoga kelak dapat membantu praktikan agar menjadi konselor yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 1 yaitu praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan sekolah latihan. Praktikan menjadi mengetahui bagaimana karakteristik siswa yang ada di SMA Negeri 1 Magelang. Praktikan juga menjadi tahu bagaimana kehidupan sosial di lingkungan sekolah, mulai dari para siswa, guru dan seluruh komponen sekolah. Selain itu, praktikan juga mengetahui bagaimana cara mengkondisikan kelas ketika sedang memberikan layanan kepada siswa. Dengan adanya observasi dan orientasi di PPL 1 semoga dapat menjadi bahan persiapan untuk melanjutkan ke PPL 2 dan menjadi bahan pengetahuan baru ketika sudah menjadi guru pembimbing di sekolah nantinya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembang yang dapat praktikan berikan bagi sekolah latihan antara lain tingkatkan mutu pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Magelang karena siswa-siswa SMA Negeri 1 Magelang memiliki potensi-potensi dan kemampuan yang sangat perlu dikembangkan agar dapat menjadi gerbang kesuksesan bagi mereka kelak. selain itu untuk pengadaan ruangan konseling di SMA Negeri 1 Magelang dapat lebih disempurnakan lagi guna kelancaran kegiatan dan pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang bersangkutan.

Saran bagi UNNES, tetaplah berikan motivasi bagi para mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan untuk kegiatan PPL 1 tetap diadakan, karena sangat penting untuk proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan sekolah. Dengan adanya PPL 1 kami bisa lebih mengenal sekolah latihan dan lebih mempersiapkan diri menghadapi PPL 2.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Magelang, 7 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Widjiati
NIP. 19640630 199003 2 004

Novi Istiqomah
NIM. 1301409017

REFLEKSI DIRI

Nama : Rega Detapратиwi
NIM : 2201409057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Mapel : Bahasa Inggris
Sekolah Latihan : SMA N 1 Magelang

Praktik Kerja Lapangan (PPL) diwajibkan bagi seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang prodi pendidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Praktikan PPL yang mendapat sekolah latihan di SMA N 1 Magelang melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam PPL 1 praktikan melakukan observasi dan orientasi di sekolah meliputi seluk beluk SMA N 1 Magelang baik secara fisik maupun non-fisik.

Berdasarkan kegiatan di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Inggris dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

✓ Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Bidang studi Bahasa Inggris mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris secara baik dan benar antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi. Di samping itu, SMA N 1 Magelang merupakan sekolah Rintisan Standar Bertaraf Internasional (RSBI) yang menuntut seluruh warga sekolah untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.
- b. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.

✓ Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Dalam pembelajarannya di kelas, mata pelajaran Bahasa Inggris terkadang siswa tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua memiliki tingkat kesulitan tersendiri, terutama dalam hal pemahaman kosakata. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik dan bisa menimbulkan rasa ingin tahu pada diri siswa. Guru harus menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa di kelas sehingga tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Jika tidak adanya variasi dan inovasi dalam penggunaan alat dan media pembelajaran dimungkinkan siswa akan mengalami kebosanan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Magelang sangat memadai. Ruang kelas lengkap dengan lcd dan computer yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar sebagai media, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Bahasa Inggris dalam praktikan PPL di SMA Negeri 1 Magelang adalah Ibu Huda Muniroh, S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, dan mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Ibu Rini Susanti Wulandari, S.S., M. Hum. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam menjalankan tugasnya.

4. Manfaat yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak manfaat yang didapat setelah melaksanakan PPL 1. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah.

5. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

✓ Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Setiap siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah tidak kaku. Selain itu, Profesionalitas guru dan karyawan dipertahankan lalu ditingkatkan sehingga tercipta hubungan kerja yang lebih baik dan dinamis. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa lebih meningkat.

✓ **Saran Pengembangan Bagi Universitas Negeri Semarang**

Diharapkan Unnes dan SMA N 1 Magelang selalu menjaga hubungan baik yang sudah terjalin dengan baik. Selain itu, sebagai perguruan tinggi ternama, diharapkan menjaga profesionalitas Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Magelang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Huda Muniroh, S. Pd.
NIP. 19700205 200701 2 012

Rega Detapратиwi
NIM. 2201409057

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Hassanah
NIM : 2201409067
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Mapel : Bahasa Inggris
Sekolah Latihan: SMA N 1 Magelang

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang utuh, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang, mahasiswa praktikan PPL ditempatkan di sekolah latihan yaitu SMA N 1 Magelang sebagai tempat pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Dalam rangkaian PPL 1, selain melakukan micro-teaching dan mengikuti pembekalan PPL dikampus, mahasiswa praktikan juga berkewajiban melalui masa observasi dan orientasi di sekolah latihan selama 2 minggu efektif. Dalam 2 minggu tersebut, mahasiswa praktikan melakukan observasi mengenai sekolah tempat latihan yaitu SMA N 1 Magelang sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan kegiatan tersebut, mahasiswa praktikan menyusun refleksi diri berisi tanggapan praktikan mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Magelang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

➤ Kekuatan pembelajaran bahasa Inggris

Dalam pembelajaran, mapel bahasa Inggris memiliki beberapa kekuatan, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dalam komunikasi menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar antara pendidik dan peserta didik, terlebih bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dalam berkomunikasi.
- b. Memberikan ruang bagi peserta didik untuk berekspresi dan berkreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik dalam menghadapi era globalisasi dimana bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

➤ Kelemahan pembelajaran bahasa Inggris

Mengingat bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa asing atau bahasa kedua bagi peserta didik, maka akan sedikit dalam pembelajarannya

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Magelang ini tergolong memadai. Ruang kelas lengkap dengan lcd dan komputer, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Bahasa Inggris dalam praktikan PPL di SMA Negeri 1 Magelang adalah Ibu Hesti Wulandari, S.Pd, M.Pd. BI yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, dan mengerti kondisi siswa dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas dan tidak merasa tertekan dalam proses belajar. Beliau juga merupakan seorang yang santai namun tetap memberikan penekanan dalam materi yang diajarkan.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Ibu Rini Susanti Wulandari, S.S., M. Hum. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam menjalankan tugasnya.

4. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas serta memberi pandangan tentang proses manajemen kelas agar selalu kondusif untuk pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah.

5. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

✓ Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Setiap siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah tidak kaku. Selain itu, Profesionalitas guru dan karyawan dipertahankan lalu ditingkatkan sehingga tercipta hubungan kerja yang lebih baik dan dinamis. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa lebih meningkat.

✓ Saran Pengembangan Bagi Unnes

Diharapkan Unnes dan SMA N 1 Magelang selalu menjaga hubungan baik yang sudah terjalin dengan baik. Selain itu, sebagai perguruan tinggi ternama, diharapkan menjaga profesionalitas Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Magelang, 7 Agustus 2012

Praktikan

Hesti Wulandari, S.Pd, M. Pd. BI
NIP. 19760218 200501 2 009

Nur Hasanah
NIM 2201409067

REFLEKSI DIRI

Nama : Khaerul Umayah
NIM : 2601409090
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Mapel Praktikan : Bahasa Jawa
Sekolah Latihan : SMA N 1 Magelang

PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional. Selain itu, orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP serta kemampuan untuk menguasai materi.

Berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Jawa yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Jam pelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMA N 1 Magelang dalam satu minggu di setiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran. Terlebih lagi Bahasa Jawa digunakan sebagai bahasa sehari-hari alangkah buruknya jika siswa tidak menguasai bahasa sehari-hari mereka. Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Jawa. Mata pelajaran Bahasa Jawa meliputi empat aspek yaitu membaca, berbicara, menulis dan mendengarkan. Antara ketrampilan yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat.

Di SMA Negeri 1 Magelang pembelajaran Bahasa Jawa sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru yang mengajar. Selain cukup berkompeten, mereka juga menggunakan metode yang cukup menarik. Keadaan siswa juga antusias ketika mereka belajar bahasa Jawa. Hal ini disebabkan karena media yang berkembang serta pembelajaran yang inovatif serta menyenangkan. Pelajaran bahasa Jawa diharapkan menjadi hiburan bagi para siswa setelah mereka berfikir keras untuk mata pelajaran lain. Kelemahan pembelajaran bahasa Jawa adalah siswa belum dapat menggunakan ragam bahasa krama sesuai dengan unggah-ungguh bahasa Jawa yang benar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMA Negeri 1 Magelang ini tergolong cukup memadai bagi sekolah yang sudah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan

sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMA Negeri 1 Magelang memiliki aula, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, Perpustakaan, ruang OSIS, ruang ISO, lapangan upacara, kantin, koperasi, toilet, lapangan olahraga, UKS, Pos satpam, ruang BK, ruang MPK, tempat parkir, laboratorium multimedia, laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium IPS, dan laboratorium bahasa dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap sangat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian hasil yang maksimal dapat terwujud. Akan tetapi buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan kurang lengkap termasuk buku Bahasa Jawa, sehingga perlu adanya pembaharuan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Demsa Woro Saptati, S.S. Beliau adalah guru Bahasa Jawa yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Esti Sudi Utami BA, M.Pd. Beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa dan sastra Jawa, Universitas Negeri Semarang. Beliau mengampu mata kuliah dalam bidang pembelajaran, sehingga beliau sudah banyak makan asam garam dalam dunia pembelajaran. Kepribadian yang baik, disiplin serta berwibawa adalah gambaran umum dari beliau. Beliau membimbing praktikan dengan baik serta memberikan banyak pengalaman dan arahan kepada praktikan sebelum terjun ke lapangan.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Magelang

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah bagus. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa dan dapat mendorong siswa untuk aktif ketika pembelajaran. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh kuliah selama 6 semester di Universitas Negeri Semarang. Praktikan telah mengikuti mata kuliah MKU(Mata Kuliah Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Namun masih banyak yang harus praktikan pelajari, salah satunya adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran dengan benar sehingga dapat membantu siswa dalam belajar bahasa Jawa. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak hal positif yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai namun tetap serius, tegas, dan berwibawa. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Dengan adanya PPL 1, praktikan dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan temannya, siswa, guru maupun karyawan, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, serta dengan personil sekolah lainnya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

1. Bagi pihak SMA Negeri 1 Magelang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ditingkatkan agar bisa menjadi sekolah yang lebih maju baik dibidang akademik maupun non akademik.

2. Bagi pihak UNNES

Pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan PPL terutama dengan SMA 1 Negeri Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan PPL di tahun berikutnya. Selain itu, UNNES selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih teliti dalam memilih praktikan dengan kemampuan baik dan kurang baik. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan.

Magelang, 7 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Demsa Woro Saptati, S. S.
NIP. 19750322 200903 2 001

Khaerul Umayah
NIM. 2601409090

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Titis Sambodo
NIM : 2601409097
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : FBS
Mapel Praktikan : Bahasa Jawa
Sekolah latihan : SMA N 1 Kota Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi seorang calon tenaga kependidikan yang professional yang memenuhi prinsip-prinsip pendidikan meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan yang ada dalam PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi sekolah, praktik bimbingan dan konseling , serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan. Kegiatan PPL ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk mengaplikasikan segala teori dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, PPL juga menjadi wahana bagi para mahasiswa praktikan untuk belajar bersosialisasi dengan warga sekolah latihan, sehingga nantinya saat terjun menjadi seorang pendidik, para mahasiswa praktikan telah memiliki bekal kemampuan yang cukup.

Sekolah latihan/ sekolah mitra yang ditempati oleh mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL ini adalah di SMA Negeri 1 Magelang Jl. Cepaka No.1 Magelang, PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli hingga 20 Oktober 2012. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan PPL I yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Bahasa Jawa

SMA N 1 Magelang menggunakan kurikulum KTSP 2009 yang artinya jumlah jam pelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa dalam seminggu di setiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran, namun karena pelaksanaan PPL 1 ini bertepatan dengan bulan suci ramadhan maka alokasi waktu setiap jam pelajarannya adalah 35 menit. Setidaknya para siswa telah mempunyai dasar untuk belajar Bahasa Jawa karena bahasa keseharian yang mereka gunakan adalah Bahasa Jawa, hanya bagaimana mengembangkan sebuah sistem pembelajaran yang menarik agar siswa lebih mudah dan tertarik untuk mendalami Bahasa Jawa. Guna mempermudah proses pembelajaran, mata pelajaran Bahasa Jawa dibagi ke dalam empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang antara satu dengan yang lainnya memiliki hubungan yang erat.

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA N 1 Magelang sudah berjalan dengan cukup baik dan yang menjadi kekuatan utama dari pembelajaran adalah pada kualitas dan cara guru mengajar serta media yang memadai,

dimana guru mengembangkan sistem pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa menjadi antusias. Inilah yang menjadi bukti kualitas seorang guru. Diharapkan mata pelajaran Bahasa Jawa akan menjadi mata pelajaran yang bisa menjadi penghilang kepenatan karena diajarkan dengan cara yang menyenangkan. Disamping ada kekuatan pasti ada kelemahan, dan yang menjadi kelemahan pada bidang studi Bahasa Jawa adalah masih banyak siswa yang belum mampu untuk berbahasa krama dengan baik sesuai unggah-ungguh yang benar. Sehingga, ragam Bahasa Jawa ngoko masih terlalu dominan dalam proses pembelajaran, karena jika dipaksakan untuk menggunakan Bahasa Jawa krama dalam pembelajaran, maka siswa justru akan kesulitan dalam memahami materi. Namun, dalam hal berkomunikasi kepada guru, para siswa mulai membiasakan untuk menggunakan Bahasa Jawa Krama.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana KBM, SMA N 1 Magelang bisa dibilang sudah sangat lengkap dan memadai, dimana di hampir tiap kelas telah terpasang LCD dan perangkat audio yang akan mempermudah proses pembelajaran. Selain itu tersedianya ruang laboratorium, lab.komputer, lab. Bahasa, laboratorium IPA, ruang multimedia yang tentu sangat menunjang kebutuhan siswa. Ditambah dengan fasilitas lain seperti mushola, ruang tata usaha, perpustakaan, ruang BK, dll yang semakin melengkapi sarana dan prasarana yang ada. Sekolah sangat memperhatikan kebutuhan siswa, sehingga sebisa mungkin untuk melengkapi fasilitas sekolah. Tidak mengherankan prestasi dari siswa-siswi SMA N 1 Magelang sangat menonjol, karena selain diajar oleh guru yang berkualitas, fasilitas yang menunjang belajar mereka begitu lengkap.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a) Kualitas Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL ini guru pamong yang membimbing saya sebagai mahasiswa praktikan adalah Dian Puspita Tri A.N, S. Pd. Beliau adalah sosok seorang guru yang menjadi idola para siswa, karena selain pribadi beliau yang ramah dan humoris, beliau sangat variatif dan kreatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak cepat bosan. Dan cara beliau mengajar sedikit banyak telah maembantu member gambaran bagi saya bagaimana cara mengajar yang baik dan benar serta menyenangkan.

b) Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing bagi mahasiswa praktikan Jurusan Bahasa Jawa adalah Dra. Esti Sudi Utami BA, M.Pd. Beliau adalah dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang. Beliau adalah sosok dosen yang sangat disiplin dan sangat mumpuni untuk membimbing mahasiswanya sampai memperoleh bekal ilmu yang cukup untuk menjadi calon tenaga kependidikan. Beliau selalu menanamkan pada mahasiswanya

bahwa dalam mempelajari sesuatu kita tidak hanya dituntut untuk “ bisa “ namun kita juga harus “ paham”.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Magelang bisa dibilang sudah sangat baik, dimana dengan kualitas guru yang sudah baik siswa juga telah dilatih untuk dapat belajar secara mandiri dengan mengeksplorasi segala kemampuan yang ada dalam diri mereka, sehingga guru hanya cukup mengarahkan saja. Sehingga tak mengherankan jika siswa-siswi SMA N 1 Magelang terbilang kritis dalam menghadapi sesuatu. Dalam mata pelajaran Bahasa Jawa sendiri walaupun Bahasa Jawa *krama* belum dikuasai dengan baik, namun mereka tetap selalu berusaha untuk belajar berbicara *krama* setidaknya pada guru mereka sendiri. Tentu saja sangat baik jika sedari awal mereka sudah dilatih untuk belajar mandiri. Dan guru pun dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik, menguasai materi pembelajaran, serta dapat mengevaluasi pembelajaran dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku perkuliahan mahasiswa praktikan telah menempuh lebih dari 110 sks perkuliahan yang meliputi Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), dan juga mahasiswa praktikan telah menjalani *microteaching* dan Pembekalan PPL yang menjadi modal awal pelaksanaan PPL. Namun, mahasiswa praktikan juga masih harus belajar banyak bagaimana mengajarkan Bahasa Jawa dengan baik di sekolah, melalui pengamatan maupun pengalaman yang didapat di sekolah latihan sehingga kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial benar-benar dapat diaplikasikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran dari praktikan untuk perkembangan SMA N 1 Magelang adalah dalam hal sarana dan prasarana alangkah lebih baik, perangkat penunjang pembelajaran yang masih kurang untuk dapat dilengkapi. Selain itu, khusus untuk mata pelajaran Bahasa Jawa alangkah lebih baik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa *krama* siswa, satu hari dalam seminggu ditetapkan sebagai hari wajib berbahasa *krama* bagi seluruh warga sekolah. Saya rasa itu akan sangat efektif dan membantu sekali untuk para siswa. Selain itu juga jika dimungkinkan untuk pengadaan perangkat gamelan yang nantinya bisa dijadikan sebagai sarana penunjang mata pelajaran Bahasa Jawa dan juga bisa diprogramkan sebagai satu kegiatan ekstrakurikuler.

Guru Pamong,

Magelang, 7 Agustus 2012
Praktikan,

Dian Puspita N., S.Pd.
NIP. 1978110720 0604 2 009

Titis Sambodo
NIM. 2601409097

REFLEKSI DIRI

Nama : Kaharisma
NIM : 3101409056
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah,S1
Sekolah latihan : SMA N 1 Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang terutama yang berasal dari program kependidikan sebagai bentuk aplikatif atas teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan. PPL pada hakikatnya merupakan sarana berlatih bagi mahasiswa untuk mengembangkan skill mengajar sehingga beroleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di institusi pendidikan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama selama kurang lebih 3 bulan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA N1 Magelang. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap pengajaran guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain adalah:

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

• Kekuatan Pembelajaran Sejarah

Mata pelajaran Sejarah di SMA N1 Magelang merupakan mata pelajaran wajib. Pembelajaran Sejarah merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa dimasa lampau guna diambil hikmah atas kejadian yang telah terjadi sebagai upaya untuk mencetak insan-insan pendidikan yang berkarakter Pancasila dan memiliki kepekaan sosial.

Selama melihat pemodelan dari guru pamong pada proses pembelajaran, praktikan merasa adanya kekurangan sempurnaan dalam pembelajaran Sejarah yakni, hanya sebagian siswa saja yang aktif bertanya dan memperhatikan pembelajaran Sejarah dengan baik. Ada banyak siswa yang ramai sendiri saat guru menjelaskan, siswa lain bertanya, menjawab pertanyaan ataupun saat melakukan diskusi

kelompok. Meski begitu, para siswa sudah cukup rajin karena masih bersedia mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.

- **Kelemahan Pembelajaran Sejarah**

Materi pelajaran Sejarah sangat luas, karena merupakan suatu runtutan peristiwa dari waktu ke waktu. Siswa terkadang jenuh karena kesannya Sejarah hanya merupakan suatu hafalan saja. Untuk pembelajaran di sekolah, pelajaran Sejarah memerlukan sebuah metode yang inovatif dan kreatif agar siswa terlibat aktif selama proses kegiatan belajar mengajar.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA N1 Magelang sudah memadai. Demikian halnya dalam pembelajaran Sejarah. Sarana yang tersedia di SMA N1 Magelang antara lain LCD, OHP, Ssound Speaker, komputer, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Semua alat penunjang pembelajaran tersebut sudah terdapat di hampir semua lokal kelas SMA N1 Magelang.

Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

SMA N1 Magelang sudah sejak lama menjadi lokasi praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran Sejarah yang dilakukan di SMA N1 Magelang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Sejarah dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat pembelajaran sejarah yang dilaksanakan menjadi lebih dinamis sehingga mampu memunculkan keaktifan siswa yang relatif tinggi dalam pembelajaran.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga mencoba melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Awalnya untuk mengawali pembelajaran guru melakukan proses apersepsi, yaitu dengan jalan mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sejarah pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru melanjutkannya dengan metode ceramah dan melaksanakan Tanya jawab kepada siswa. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku paket yang relevan atau buku-buku lain yang menunjang pembelajaran. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan catatan penting.

Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam menyiapkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuannya dalam bidang pendidikan sejarah

baik itu pengembangan teori maupun aplikatif sebagai upaya untuk menjadi guru yang profesional dan kompeten dibidangnya.

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Sejarah sesungguhnya telah mendapatkan bekal keilmuan dan juga teori mengenai pelaksanaan pembelajaran Sejarah yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut mahasiswa praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah agar tidak terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat.

Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antar warga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas.

Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 1, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL 1 ini juga, guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Sejarah dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

Saran Pengembangan bagi UNNES dan SMA N1 Magelang

Saran bagi SMA N1 Magelang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMA N1 Magelang terutama yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah dari tahun ke tahun semakin baik. Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan sekolah latihan dan menjaga komunikasi yang baik untuk menjangkau kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMA N1 Magelang, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Mengetahui,
Guru pamong

Magelang, 7 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Drs. Djaka wiratna
NIP.19640730 1990031 003

Kaharisma
NIM.3101409056

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Tri Mulyono
NIM : 3101409090
Prodi : Pendidikan Sejarah,S1
Fakultas : FIS
Mapel Praktikan : Sejarah
Sekolah latihan : SMA N 1 Magelang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh Mahasiswa Kependidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional.

Pelaksanaan PPL memberikan pengalaman aplikatif terhadap mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik kedepan. Mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa mendapatkan pengalaman sesuai dengan kompetensi yang sudah ditentukan. PPL 1 berisi tentang kegiatan observasi tentang semua kegiatan pembelajaran dan juga administrasi sekolah.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi kegiatan PPL I :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Sejarah

Adapun kekuatan dari pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Berfikir secara bijaksana dan kritis dalam rangka menanamkan rasa nasionalisme dalam diri siswa
- b. Memperoleh ilmu lain yang bukan dari mata pelajaran Sejarah saja, tetapi juga memperoleh ilmu dari bidang studi lain misalnya geografi, ekonomi, sosiologi dan lain-lan karena bidang studi tersebut saling berkaitan
- c. Memiliki nilai ketertarikan sendiri karena Sejarah mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, tokoh, dan tempat tertentu.
- d. Mempunyai rasa nasionalisme tinggi karena Sejarah mempelajari beratnya perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan nasib bangsa Indonesia terutama untuk memperoleh kemerdekaan

Kelemahan dari pembelajaran sejarah:

- a. Kurangnya ketertarikan para siswa karena adanya paradigma yang menyatakan bahwa pelajaran Sejarah hanya berisi hafalan nama tokoh, dan tanggal terjadinya suatu peristiwa sehingga membuat siswa cenderung malas untuk belajar Sejarah

- b. Kurangnya minat belajar Sejarah pada siswa karena cara penyampaian materi yang dirasa membosankan sehingga PBM menjadi kurang efektif
- c. Kebingungan siswa terhadap suatu peristiwa sejarah yang bersifat kontroversial

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Magelang sudah cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya ruang kelas yang di dalamnya terdapat fasilitas white board, komputer, perangkat audio yang terdiri dari microphone dan speaker aktif, LCD yang terdapat pada masing-masing kelas. Fasilitas laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang multi media, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), hotspot area, ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang UKS, lapangan upacara, kamar kecil, kantin, tempat parkir, dan aula. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut sangat membantu dalam kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar di kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan mata pelajaran sejarah selama pelaksanaan PPL 1 adalah Bapak Supardi. Beliau telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada praktikan serta telah memberikan contoh pembelajaran sejarah dengan baik. Dengan keberadaan guru pamong ini mahasiswa dapat berkonsultasi dan memperoleh bimbingan mengenai bagaimana tugas guru yang baik, dalam hal mengajar mulai dari menyusun program tahunan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berkaitan dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing praktikan Bu Nina Witasari yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada praktikan. Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMA N 1 Magelang.

4. Kualitas Pembelajaran

Siswa SMA N 1 Magelang merupakan siswa-siswa yang mempunyai rasa antusias tinggi dan bersikap kritis,serta motivasi belajar yang tinggi, mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi. Kemampuan serta kemauan siswa terhadap pembelajaran didukung dengan adanya fasilitas kelas yang menunjang menjadikan suasana belajar menjadi semakin nyaman.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 110 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek

Pengalaman lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan, akan tetapi praktikan masih perlu belajar lebih dalam lagi dalam menerapkan hal-hal yang diperoleh dalam perkuliahan ke dunia pendidikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I

Selama melaksanakan PPL I praktikan menjadi lebih tahu akan kehidupan di lingkungan sekolah, mulai keadaan fisik sampai peranan yayasan dan komite sekolah. Praktikan juga menjadi lebih tahu bagaimana berkomunikasi, bersosialisasi dengan unsur-unsur sekolah. Dari sini praktikan mendapat banyak pengalaman yang bisa untuk dijadikan referensi. Dengan adanya PPL 1 dapat menjadi bahan persiapan untuk melanjutkan ke PPL 2 dan menjadi bahan pengetahuan baru ketika sudah menjadi guru pembimbing di sekolah nantinya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Hal ini didukung dengan kualitas SDM guru dan siswa SMA Negeri 1 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik dan memperoleh sertifikasi untuk menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Selain itu penyusun berharap kepada pihak Unnes sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih tepat dalam menempatkan mahasiswanya sesuai dengan jurusannya masing-masing.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Supardi Purwanto, S.Pd
NIP. 19680513 199802 1 004

Magelang, 7 Agustus 2012

Praktikan

Tri Mulyono
NIM. 3101409090

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Budi Ariyanto
NIM : 3201409071
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Geografi
Prodi : Pendidikan Geografi
Bidang Studi Praktikan : Geografi
Sekolah Latihan : SMAN 1 Magelang

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri untuk kegiatan PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa UNNES dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dimulai sejak 30 juli 2012 sampai dengan 20 oktober 2012, dimana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SMA Negeri 1 Magelang yang terletak di Jl. Cepaka No. 1 Kota Magelang merupakan sekolah dimana praktikan melakukan kegiatan PPL. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Geografi, yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

1. Kekuatan

Mata pelajaran Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena-fenomena geosfer di permukaan bumi. Hal ini menyebabkan mata pelajaran ini sangat menarik untuk dipelajari. Melalui mata pelajaran Geografi ini siswa dapat mengenal fenomena alam yang terjadi, pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di dalam ruang kelas, tetapi juga di luar kelas atau outdoor study.

2. Kelemahan

Mata Pelajaran Geografi mempunyai materi yang sangat padat dan banyak akan tetapi waktunya sangat terbatas sehingga guru dituntut untuk dapat cepat menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan silabus. Hal ini yang menimbulkan siswa tidak dapat menerima materi dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi yang ada di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik, hal ini bisa dilihat dengan tersedianya beberapa media-media pembelajaran seperti globe, peta, foto udara, sample batuan serta media-media lainnya. Namun semua media-media yang telah tersedia tersebut belum memiliki ruang tersendiri yang dapat dijadikan sebagai “Laboratorium Geografi”.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Magelang adalah Ibu Puji Lestari, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang ramah dan sabar menghadapi murid-muridnya. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu beliau menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Sriyono, M. Si. Kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritikan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik dan selalu bersemangat.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik. Siswa SMA Negeri 1 Magelang merupakan siswa-siswa yang cerdas serta mempunyai input tinggi dan kemauan untuk maju dalam hal yang positif, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya, memperhatikan dengan seksama sehingga pada bagian simpulan hasil yang diperoleh relatif memuaskan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dibangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) serta MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan microteaching serta pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam mata pelajaran Geografi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Geografi dengan menyenangkan agar peserta didik tertarik dan tidak bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Universitas

Saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 Magelang yaitu agar dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kualitas belajar mengajar serta prestasi peserta didik untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas serta siap melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Juga perlu adanya peningkatan kreativitas, bakat dan minat siswa, penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik. Semua itu ditujukan agar dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan nasional.

Saran untuk pihak UNNES perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya, sehingga tidak ketinggalan. Selain itu UNNES sebagai lembaga pendidikan calon guru harus dapat meningkatkan outputnya supaya dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu guru yang profesional dan siap terjun di lapangan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMA Negeri 1 Magelang.

Magelang, 7 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Puji Lestari
NIP.19740610 200312 2 007

Dwi Budi Ariyanto
NIM. 32014089071

REFLEKSI DIRI

Nama : Diky Jaya Setyawan
NIM : 3201409089
Fakultas : ilmu Sosial
Jurusan : Geografi
Prodi : Pendidikan Geografi
Bidang Studi Praktikan : Geografi
Sekolah Latihan : SMAN 1 Magelang

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri untuk kegiatan PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20oktober 2012, dimana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SMA Negeri 1 Magelang yang terletak di Jl. Cepaka No. 1 Magelang merupakan sekolah dimana praktikan melakukan kegiatan PPL. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Geografi, yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

a. Kekuatan

Mata pelajaran Geografi merupakan study yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena-fenomena geosfer di permukaan bumi. Hal ini menyebabkan mata pelajaran ini sangat menarik untuk dipelajari. Melalui mata pelajaran Geografi ini siswa dapat mengenal fenomena alam yang terjadi, pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di dalam ruang kelas, tetapi juga di luar kelas.

b. Kelemahan

Mata Pelajaran Geografi mempunyai materi yang sangat padat akan tetapi waktunya sangat terbatas sehingga guru dituntut untuk dapat cepat menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan silabus. Hal ini yang menimbulkan siswa tidak dapat menerima materi dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi yang ada di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik, hal ini bisa dilihat dengan tersedianya beberapa media-media pembelajaran seperti globe, peta, foto udara, sample batuan serta media-media lainnya. Namun semua media-media yang telah tersedia tersebut belum memiliki ruang tersendiri yang dapat dijadikan sebagai “Laboratorium Geografi”

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Magelang adalah Ibu Wahyu Setya N,M Pd.. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu beliau menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs.Sriyono,MSi.Kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik. Siswa SMA Negeri 1 Magelang merupakan siswa-siswa yang mempunyai input tinggi dan kemauan untuk maju dalam hal yang positif, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya, memperhatikan dengan seksama sehingga pada bagian simpulan hasil yang diperoleh relatif memuaskan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dibangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) serta MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan microteaching (baik regular maupun microteaching with English language yang merupakan program khusus di Fakultas Ilmu Sosial) serta pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam mata pelajaran Geografi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Geografi dengan menyenangkan agar peserta didik tertarik dan tidak bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Universitas

Saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 Magelang yaitu agar dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kualitas belajar mengajar serta prestasi peserta didik untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas serta siap melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Juga perlu adanya peningkatan kreativitas, bakat dan minat siswa, penambahkan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik. Semua itu ditujukan agar dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan nasional.

Saran untuk pihak UNNES perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya, sehingga tidak ketinggalan. Selain itu UNNES sebagai lembaga pendidikan calon guru harus dapat meningkatkan outputnya supaya dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu guru yang profesional.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMA Negeri 1 Magelang.

Magelang, 7 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Wahyu Setya Graha P.M. Pd
NIP.19731205 200501 1 005

Diky Jaya Setiawan
NIM. 3201408089

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Khoiriyah
NIM : 3401409081
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi
Sekolah Latihan : SMAN 1 Magelang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam proses belajar-mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA 1 Magelang selama masa observasi praktikan melakukan berbagai kegiatan sebagai calon tenaga pendidik yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut antara lain meliputi observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket, dan sebagainya. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Mata pelajaran Sosiologi pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dalam kehidupan sosial masyarakat. Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang masyarakat tentunya sosiologi menjadi salah satu mata pelajaran yang mempunyai daya tarik tersendiri. Karena sebagai anggota dari masyarakat tentunya peserta didik akan lebih mudah mencari contoh-contoh realitas sosial yang ada dalam masyarakat dan mengaitkan antara teori-teori dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak hanya mengandalkan transfer of knowledge yang diberikan oleh guru saja.

Sebagai kelompok ilmu pengetahuan sosial yang menjadikan masyarakat sebagai objek kajian, mata pelajaran sosiologi kurang dianggap penting oleh siswa karena peserta didik sering menjumpai permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kurangnya pemaknaan peserta didik terhadap teori yang dipelajari menjadikan peserta didik mengalami kesulitan dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMA 1 Magelang sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang laboratorium komputer, multimedia, perpustakaan, dan seperangkat LCD di setiap ruang kelas yang sangat mendukung kegiatan belajar mata pelajaran sosiologi. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa merasa nyaman dan akan lebih termotivasi untuk

memahami materi yang diajarkan, sehingga dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar siswa akan meningkat.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi kelas X dan XI IPS di SMAN 1 Magelang, Dra. Retnowati, memiliki teladan yang baik, berwibawa, pengertian, ramah, perhatian dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong serta menghargai terhadap mahasiswa praktikan. Banyak sekali saran, masukan, serta ilmu yang ditularkan guna persiapan praktikan ketika mengajar nantinya. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh, membuat beliau dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran yang baik mengenai tugas sebagai seorang pendidik. Khususnya dalam menyampaikan pembelajaran sosiologi, agar dapat menyampaikan pelajaran dengan baik, maka harus dapat mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Dosen pembimbing PPL praktikan yaitu Drs. Totok Rochana, M.Pd, selalu memberikan saran, motivasi dan pengarahan terhadap kesulitan yang dihadapi praktikan di sekolah praktik serta memberikan evaluasi, masukan dan solusi yang tepat kepada praktikan, sehingga dalam PPL 1 ini bisa berjalan dengan lancar dan sukses.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA 1 Magelang sudah baik. Kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan tujuan proses belajar mengajar yang telah tertuang dalam penjabaran kurikulum sekolah. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas X dan kelas XI, guru tidak hanya menerangkan atau memberikan ceramah, tetapi juga berinteraksi dengan sangat baik dengan siswa sehingga siswa menjadi lebih memahami dan aktif dalam PBM. Disamping itu, guru juga mengaitkan materi dengan keadaan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan diselingi proses tanya jawab maupun diskusi kelompok membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Para siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran dari guru. Setiap ada pemberian tugas dari guru, mereka juga sudah cukup baik untuk mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan pengalaman belajar mereka.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah mendapatkan mata kuliah perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan strategi belajar mengajar adalah bekal bagi praktikan untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar yang sebenarnya di sekolah praktik. diawali dengan kegiatan *microteaching* yang dilaksanakan pada tingkat jurusan dan pembekalan pada tingkat fakultas. Praktikan telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dengan sebaik-baiknya. Walaupun demikian, praktikan sadar bahwa kemampuan praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 ini membutuhkan masukan serta bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk melaksanakan tugas praktikan sebagai guru, yaitu mengajar dan mendidik siswa kedepannya.

F. Nilai Tambah yang di Peroleh Mahasiswa Pada PPL I

Melalui PPL 1, praktikan lebih mengerti dan memahami mengenai kondisi riil siswa dan sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Praktikan memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh. Suasana sekolah yang nuansa kekeluargaannya sangat kental membuat praktikan merasa menjadi guru yang sebenarnya dimana setiap bagian dari keluarga besar SMA 1 Magelang saling bersosialisasi, dan menghargai satu sama lain.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan berterima kasih kepada seluruh warga SMA 1 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk belajar secara langsung tentang kondisi riil lapangan di sekolah. Saran untuk SMA 1 Magelang adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan selalu meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, mengedepankan ilmu yang disertai ahlak agar tercipta manusia pembelajar yang cerdas intelektual, cerdas spiritual, cerdas sosial, dan cerdas emosional.

Saran untuk Unnes adalah hendaknya koordinasi antara Unnes dengan sekolah latihan lebih komunikatif dan ditingkatkan lagi serta selalu menjalin hubungan baik, sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, menyenangkan dan sukses.

Mengetahui,
Guru pamong

Dra. Retnowati
NIP. 19581203 198703 2 005

Magelang, 7 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Siti Khoiriyah
NIM. 3401409081

REFLEKSI DIRI

Nama : Frizki Witandho Ilmi
NIM : 3501408043
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi
Sekolah Latihan : SMAN 1 Magelang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam proses belajar-mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA 1 Magelang selama masa observasi praktikan melakukan berbagai kegiatan sebagai calon tenaga pendidik yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut antara lain meliputi observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket, dan sebagainya. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Mata pelajaran Sosiologi pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dalam kehidupan sosial masyarakat. Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang masyarakat tentunya sosiologi menjadi salah satu mata pelajaran yang mempunyai daya tarik tersendiri. Karena sebagai anggota dari masyarakat tentunya peserta didik akan lebih mudah mencari contoh-contoh realitas sosial yang ada dalam masyarakat dan mengaitkan antara teori-teori dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak hanya mengandalkan transfer of knowledge yang diberikan oleh guru saja.

Sebagai kelompok ilmu pengetahuan sosial yang menjadikan masyarakat sebagai objek kajian, mata pelajaran sosiologi kurang dianggap penting oleh siswa karena peserta didik sering menjumpai permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kurangnya pemaknaan peserta didik terhadap teori yang dipelajari menjadikan peserta didik mengalami kesulitan dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMA 1 Magelang sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang laboratorium komputer, multimedia, perpustakaan, dan seperangkat LCD di setiap ruang kelas yang sangat mendukung kegiatan belajar mata pelajaran sosiologi. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat menunjang proses belajar

mengajar sehingga siswa merasa nyaman dan akan lebih termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan, sehingga dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar siswa akan meningkat.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi kelas X dan XI IPS di SMAN 1 Magelang, Dra. Retnowati, memiliki teladan yang baik, berwibawa, pengertian, ramah, perhatian dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong serta menghargai terhadap mahasiswa praktikan. Banyak sekali saran, masukan, serta ilmu yang ditularkan guna persiapan praktikan ketika mengajar nantinya. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh, membuat beliau dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran yang baik mengenai tugas sebagai seorang pendidik. Khususnya dalam menyampaikan pembelajaran sosiologi, agar dapat menyampaikan pelajaran dengan baik, maka harus dapat mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Dosen pembimbing PPL praktikan yaitu Drs. Totok Rochana, M.Pd, selalu memberikan saran, motivasi dan pengarahan terhadap kesulitan yang dihadapi praktikan di sekolah praktik serta memberikan evaluasi, masukan dan solusi yang tepat kepada praktikan, sehingga dalam PPL 1 ini bisa berjalan dengan lancar dan sukses.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA 1 Magelang sudah baik. Kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan tujuan proses belajar mengajar yang telah tertuang dalam penjabaran kurikulum sekolah. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas X dan kelas XI, guru tidak hanya menerangkan atau memberikan ceramah, tetapi juga berinteraksi dengan sangat baik dengan siswa sehingga siswa menjadi lebih memahami dan aktif dalam PBM. Disamping itu, guru juga mengaitkan materi dengan keadaan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan diselingi proses tanya jawab maupun diskusi kelompok membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Para siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran dari guru. Setiap ada pemberian tugas dari guru, mereka juga sudah cukup baik untuk mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan pengalaman belajar mereka.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah mendapatkan mata kuliah perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan strategi belajar mengajar adalah bekal bagi praktikan untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar yang sebenarnya di sekolah praktik. diawali dengan kegiatan *microteaching* yang dilaksanakan pada tingkat jurusan dan pembekalan pada tingkat fakultas. Praktikan telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dengan sebaik-baiknya. Walaupun demikian, praktikan sadar bahwa kemampuan praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 ini membutuhkan masukan serta bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk melaksanakan

tugas praktikan sebagai guru, yaitu mengajar dan mendidik siswa kedepannya.

F. Nilai Tambah yang di Peroleh Mahasiswa Pada PPL I

Melalui PPL 1, praktikan lebih mengerti dan memahami mengenai kondisi riil siswa dan sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Praktikan memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh. Suasana sekolah yang nuansa kekeluargaannya sangat kental membuat praktikan merasa menjadi guru yang sebenarnya dimana setiap bagian dari keluarga besar SMA 1 magelang saling bersosialisasi, dan menghargai satu sama lain.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan berterima kasih kepada seluruh warga SMA 1 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk belajar secara langsung tentang kondisi riil lapangan di sekolah. Saran untuk SMA 1 Magelang adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan selalu meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, mengedepankan ilmu yang disertai ahlak agar tercipta manusia pembelajar yang cerdas intelektual, cerdas spiritual, cerdas sosial, dan cerdas emosional.

Saran untuk Unnes adalah hendaknya koordinasi antara Unnes dengan sekolah latihan lebih komunikatif dan ditingkatkan lagi serta selalu menjalin hubungan baik, sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, menyenangkan dan sukses.

Mengetahui,
Guru pamong

Sarono, S.Sos
NIP. 19590712 198601 2 001

Magelang, 7 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Frizki Witandho Ilmi
NIM. 3501408043

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Meylita Ratna
NIM : 4301409028
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Kimia
Sekolah latihan : SMA N 1 Kota Magelang

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan ridhonya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL I (Praktik Pengalaman Lapangan I) di SMA Negeri 1 Magelang dengan lancar dan sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2 yang wajib dilaksanakan secara simultan dan tidak dapat dipisahkan. PPL ini berfungsi sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam tujuannya menjadi calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang diharapkan, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan social. Kegiatan PPL I meliputi orientasi lingkungan sekolah baik secara fisik maupun non fisik dan observasi cara mengajar guru di kelas, yang dimulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. SMA Negeri 1 Magelang termasuk salah satu sekolah yang telah menerapkan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Berkaitan dengan mata pelajaran Kimia yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

1. Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

a. Kelebihan

Mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan ilmu rekayasa materi meliputi susunan, struktur, sifat, perubahan materi, dan energi yang menyertai perubahan kimia sehingga dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses kimia yang terjadi di dalamnya. Di SMA Negeri 1 Magelang pelajaran kimia diterima oleh siswa kelas X dengan 3 jam pelajaran tiap minggunya serta pada kelas XI dan XII dengan 5 jam pelajaran tiap minggunya.

b. Kelemahan

Kelemahan yang melekat pada mata pelajaran kimia adalah siswa masih menganggap bahwa pelajaran kimia sulit untuk dipelajari. Mata pelajaran kimia sering dianggap abstrak oleh siswa sehingga siswa merasa kimia sulit untuk dipahami

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 1 Magelang

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Magelang sudah memadai untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMA Negeri 1 Magelang memiliki aula, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, perpustakaan yang memiliki satu ruang baca dan satu ruang referensi yang cukup memadai bagi siswa dengan suasana tenang, nyaman, dan dilengkapi komputer dan jaringan internet serta berbagai jenis buku, ruang OSIS, lapangan upacara, kantin, koperasi, toilet, lapangan olahraga, UKS, pos satpam, ruang BK, ruang MPK, tempat parkir, laboratorium bahasa dilengkapi dengan perlengkapan seperti komputer, meja, kursi, earphone dan biling, laboratorium komputer yang menyediakan puluhan komputer untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Komputer tersebut telah tersambung dengan jaringan internet, laboratorium IPA meliputi laboratorium kimia, biologi, dan fisika yang cukup memadai alat dan bahannya namun masih perlu ditambah, laboratorium IPS. Selain itu terdapat mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Tidak kalah ruang kelas di SMA Negeri 1 Magelang bersih, sejuk, pencahayaan dan sirkulasi udara baik. Masing-masing kelas rata-rata terdiri dari 25 sampai 30 siswa. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan blackboard, whiteboard, komputer, LCD projector dan screen.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Praktikan dibantu oleh Bapak Usman Khamidi, S.Si selaku guru pamong dan pengampu kimia kelas X. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan kondisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa. Pembelajaran dengan metode demonstrasi membuat siswa memiliki kemampuan menerapkan teori yang didapat dalam praktik nyata sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar menjadi aktif dan menyenangkan.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, praktikan dibantu oleh Drs Ersanghono Kusumo, M.S. Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pendidikan. Dosen Pembimbing PPL memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas. Siswa yang memiliki pengetahuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang banyak, meskipun sudah dibekali mata kuliah kependidikan, pendalaman materi, microteaching .Praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang kreatif, inovatif, dan professional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL 1

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak pengalaman pada praktikan yaitu pembelajaran dari guru pamong secara teoritis dan praktek. Pengalaman yang di peroleh memacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan mengajar, mendidik,dan berinteraksi dengan warga sekolah dan masyarakat.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi pihak SMA Negeri 1 Magelang

Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar di bidang akademik dan non akademik yang sudah baik dapat ditingkatkan lagi. Begitu pula input personal agar senantiasa mengalami perkembangan yang dinamis ke arah yang lebih baik.

b. Bagi pihak Unnes

Unnes sebaiknya dapat menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang sudah terjalin dengan baik, sehingga mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar ahli dan pelaksanaan PPL senantiasa berjalan lancar.

Demikian refleksi diri yang disampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan.

Magelang, 7 Agustus 2012

Mengetahui
Guru pamong

Praktikan

Usman Khamidi, S.Si
NIP 197003072005011004

Meylita Ratna
NIM 4301409028

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Elgaliza Karina Devi
NIM : 4301409046
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Kimia
Sekolah latihan : SMA N 1 Kota Magelang

Puji syukur selalu praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMA Negeri 1 Magelang dengan lancar dan menjadi pengalaman baru bagi praktikan. Kegiatan PPL I meliputi orientasi lingkungan sekolah baik secara fisik maupun non fisik dan observasi cara mengajar guru di kelas, yang dimulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL adalah semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. SMA Negeri 1 Magelang termasuk salah satu sekolah yang telah menerapkan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan praktikan antara lain :

1. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

a. Keunggulan

Mata pelajaran kimia merupakan pelajaran yang diterima oleh siswa kelas X dengan 3 jam pelajaran tiap minggunya serta pada kelas XI dan XII dengan 5 jam pelajaran tiap minggunya. Mata pelajaran kimia sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengambil contoh materi kimia dan menghubungkannya dengan alam sekitar, sehingga dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses kimia yang terjadi di dalamnya.

b. Kelemahan

Kelemahan yang melekat pada mata pelajaran kimia adalah siswa masih menganggap bahwa pelajaran kimia sulit dan menakutkan, sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Mata pelajaran kimia juga bersifat abstrak sehingga sulit divisualisasikan dan dipahami.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 1 Magelang

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SMA Negeri 1 Magelang sudah memadai dan dapat dikatakan sudah sangat bagus. Beberapa sarana dan prasarana yang dapat diuraikan yaitu:

a. Ruang Kelas

Masing-masing ruang kelas di SMA Negeri 1 Magelang bersih, sejuk, pencahayaan dan sirkulasi udara baik. Masing-masing kelas rata-rata terdiri dari 25 sampai 30 siswa. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan blackboard, whiteboard, komputer, LCD proyektor dan screen.

b. Laboratorium dan Perpustakaan

SMA Negeri 1 Magelang memiliki laboratorium bahasa, IPA, dan dua laboratorium komputer yang menyediakan puluhan komputer untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Komputer tersebut telah tersambung dengan jaringan internet sehingga siswa dapat menambah banyak pengetahuan dengan surfing internet. Laboratorium IPA terdiri dari laboratorium kimia, biologi, dan fisika yang cukup memadai alat dan bahannya, namun masih perlu ditambah. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan perlengkapan seperti komputer, meja, kursi, earphone dan biling yang sudah memadai untuk dilakukannya KBM. Perpustakaan memiliki satu ruang baca dan satu ruang referensi yang cukup memadai bagi siswa. Suasana di ruang baca tenang, nyaman, dan dilengkapi komputer dan jaringan internet serta berbagai jenis buku, seperti buku-buku pelajaran, buku tentang kesehatan, agama, pemrograman komputer, politik, tata busana, tanaman, psikologi, seni, dan buku fiksi. Ruang referensi merupakan ruang tempat buku-buku baru, siswa dapat meminjam untuk dibaca di dalam ruang perpustakaan.

c. Media Pembelajaran

Materi pelajaran dijelaskan dengan memanfaatkan buku teks, whiteboard atau blackboard, selain itu juga memanfaatkan media pembelajaran yaitu power point yang cukup mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan KBM dengan media power point ditunjang dengan adanya komputer, screen dan LCD proektor di setiap ruang kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Praktikan dibantu oleh Bapak Usman Khamidi, S.Si selaku guru pamong dan pengampu kimia kelas X. Selama melakukan observasi, kegiatan pembelajaran guru menyampaikan materi dengan terarah dan kondusif. Pembelajaran dengan metode demonstrasi membuat siswa memiliki gambaran yang nyata sehingga mampu menerima materi dengan baik. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar aktif sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif. Dalam kegiatan PPL, praktikan dibantu oleh Drs Ersanghono Kusumo, M.S. Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pendidikan. Baik Guru Pamong dan koordinator PPL, keduanya memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Dari tahun ke tahun SMA N 1 Magelang telah membawa siswa-siswanya untuk berprestasi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang banyak, meskipun sudah dibekali microteaching dan telah menempuh 110 sks. Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMA Negeri 1 Magelang. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan

bimbingan dari guru pamong agar dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang berkompeten.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL 1

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak pengalaman pada praktikan, yaitu semakin bertambah ilmu pengetahuan, pengalaman berinteraksi dan teknik mengajar yang benar serta mengenal perangkat pembelajaran dari guru pamong. Pengalaman yang di peroleh memacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan sehingga siap menjadi guru yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar yang sudah baik dapat ditingkatkan lagi.

b. Bagi Unnes

Unnes sebaiknya dapat menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang sudah terjalin dengan baik, sehingga mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui
Guru pamong

Magelang, 7 Agustus 2012

Praktikan

Usman Khamidi, S.Si
NIP 197003072005011004

Elgaliza Karina Devi
NIM 4301409046

REFLEKSI DIRI

Nama : Ayu Utami
NIM : 4401409016
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Biologi
Sekolah latihan : SMA N 1 Kota Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang, berlokasi di Jl. Cempaka 1 Kota Magelang. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang yang dibagi menjadi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan pada PPL 1 yaitu praktikan mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa komite sekolah dan dengan masyarakat sekitar sekolah yang dimulai pada tanggal 30 - 11 Agustus 2012.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan praktikan berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Biologi maka diperoleh refleksi diri hasil observasi sekolah yaitu sebagai berikut:

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Keunggulan dari pembelajaran biologi adalah siswa dapat menerapkan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk kelemahan yaitu dalam pembelajaran biologi masih cenderung teacher oriented sehingga siswa kurang aktif dan kurang tertarik dengan pelajaran biologi yang terkesan membosankan. Dalam pembelajarannya juga kurang memanfaatkan teknologi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Magelang cukup memadai. Di sekolah sudah tersedia ruang aula, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, laboratorium, ruang OSIS, ruang BK, ruang komite, ruang rapat/ISO, dan sarana penunjang berupa koperasi sekolah, kantin, UKS, toilet, pos satpam, lapangan olahraga, mushola, rumah penjaga sekolah, tempat parkir, gudang, dan pusat kegiatan siswa.

Sedangkan untuk sarana dan prasarana dalam pembelajaran biologi sudah tersedia laboratorium dengan fasilitas yang memadai. Untuk sumber belajar di sekitar lingkungan sekolah sudah baik yaitu terlihat dari pemasangan nama latin dari setiap tumbuhan yang ada di sekolah, hanya saja jumlahnya kurang memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di SMA 1 Magelang yaitu Drs. Sulasno. Beliau dalam mengajarkan materi sudah sangat menguasai, professional, dapat berkomunikasi dengan mahasiswa praktikan dengan baik. Hanya saja dalam pembelajaran cenderung dengan metode ceramah sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan pelajaran biologi. Tetapi untuk kualitas sudah baik karena beliau sudah berpengalaman mengajar cukup lama.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd. Beliau memiliki kualitas yang bagus, sebagai dosen pembimbing beliau selalu mengarahkan dan memberi bantuan kepada praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMA N 1 Magelang

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah bagus, Sekolah ini sudah menjadi RSBI dan banyak prestasi-prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 1 Magelang baik di bidang akademik maupun non-akademik. Metode yang diterapkan guru cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. SMA Negeri 1 Magelang merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Hal ini yang menjadikan SMA Negeri 1 Magelang menjadi sekolah favorit di Magelang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan observasi bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, praktikan menyadari bahwa banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, menyenangkan dan tidak terkesan membosankan khususnya untuk pelajaran biologi yang terkenal banyak menghafal. Walaupun telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL, praktikan masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah mengetahui bagaimana cara menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar Biologi.

Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik agar kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Praktikan mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat

meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah.

G. Saran Pengembangan

1. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Magelang

Semua warga sekolah diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah tidak kaku dan kondusif untuk pembelajaran. Perlu adanya penambahan sarana belajar terutama buku paket yang menunjang siswa disekolah terutama di perpustakaan, sehingga siswa yang tidak mampu membeli buku dapat meminjam diperpustakaan. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa lebih meningkat.

2. Bagi pihak UNNES

Diharapkan antara UNNES dan SMA N 1 Magelang tetap menjaga hubungan yang sudah terjalin dengan baik. Selain itu, sebagai perguruan tinggi ternama, diharapkan menjaga profesionalitas dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Sehingga pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan demi mencetak pengajar yang benar-benar professional sesuai dengan ilmu yang dipelajari.

Magelang, 7 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong Biologi

Praktikan,

Drs. Sulasno
NIP. 19540510 197903 1 014

Ayu Utami
NIM. 4401409016

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Kurnia Nor Litasari
NIM : 4401409050
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Biologi
Sekolah latihan : SMA N 1 Kota Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di SMA Negeri 1 Magelang yang berlokasi di Jalan Cepaka 1, Kota Magelang mulai dari 30 Juli – 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Magelang selama 2 minggu. Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah. Selama lebih kurang dua minggu, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMA Negeri 1 Magelang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Beberapa hasil yang di peroleh mahasiswa praktikan selama melakukan kegiatan PPL I di SMA Negeri 1 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran biologi

- Kekuatan mata pelajaran biologi

Mata pelajaran biologi merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Biologi juga dipandang sebagai ilmu yang mempelajari mengenai diri sendiri dan alam sekitar berikut fenomena yang terjadi. Hal ini merupakan daya tarik biologi yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar biologi.

- Kelemahan mata pelajaran biologi

Adanya anggapan bahwa biologi adalah pelajaran hafalan sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, biologi juga mempelajari hal-hal yang abstrak yang tidak dapat dilihat langsung. Hal inilah yang menyebabkan biologi sulit untuk dipahami secara cepat. Untuk itu, diperlukan sebuah inovasi dalam hal model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran disertai media yang menarik agar siswa lebih tertarik terhadap pelajaran biologi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 1 Magelang

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM sangat baik. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD dan 1 unit komputer. Sarana sekolah yang

menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang multi media, lapangan basket, aula, dan masjid.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran biologi menggunakan buku yang berbahasa bilingual. Contoh, untuk kelas XI menggunakan buku terbitan Yudistira dengan bahasa bilingual (Indonesia - Inggris). Hal ini dilakukan karena SMA N 1 Magelang sudah tergolong RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional).

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Biologi adalah **Dra. Dwi Purwanti**. Beliau telah mengajar selama 26 tahun. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMA N 1 Magelang. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan adalah **Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd**. Beliau banyak memberi wejangan yang sangat bermanfaat bagi proses pelaksanaan PPL di SMAN 1 Magelang.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Magelang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Dalam bidang biologi, banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi SMAN 1 Magelang. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari biologi dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung. Guru juga menggunakan media yang inovatif seperti CD pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang. Hal ini mendorong praktikan merasa perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

Selama lebih kurang dua minggu melaksanakan kegiatan PPL 1 telah mendapat banyak pengalaman seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Hal tersebut antara lain pendalaman materi, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik. Bagaimana cara mengkondisikan kelas yang baik serta cara berinteraksi secara langsung dengan siswa juga praktikan dapatkan. Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Selain itu praktikan juga berharap jika kelak menjadi guru, dapat menerapkan pengalaman tersebut dalam dunia pendidikan sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

a. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik. Akan tetapi, pengembangan harus selalu dilakukan agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA Negeri 1 Magelang. Hal tersebut akan dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahun berikutnya.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Guru Pamong,

Dra. Dwi Purwanti
NIP 19620226 198603 2 004

Magelang, 7 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

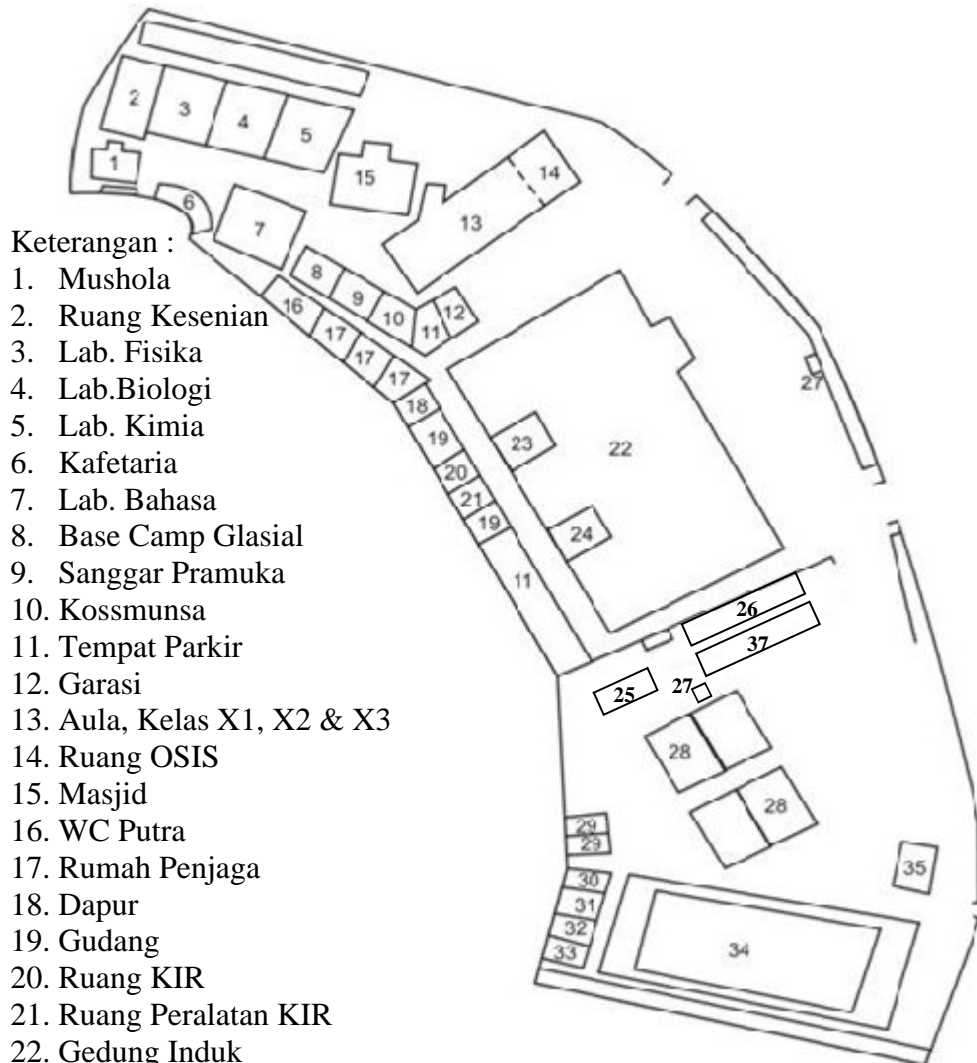
Kurnia Nor Litasari
NIM 4201409050

Lampiran

Lampiran 1

DENAH TATA RUANG SEKOLAH

Denah Sekolah



Keterangan :

1. Mushola
2. Ruang Kesenian
3. Lab. Fisika
4. Lab. Biologi
5. Lab. Kimia
6. Kafetaria
7. Lab. Bahasa
8. Base Camp Glasial
9. Sanggar Pramuka
10. Kosmunsu
11. Tempat Parkir
12. Garasi
13. Aula, Kelas X1, X2 & X3
14. Ruang OSIS
15. Masjid
16. WC Putra
17. Rumah Penjaga
18. Dapur
19. Gudang
20. Ruang KIR
21. Ruang Peralatan KIR
22. Gedung Induk
 - Lantai 1 : R. Kepsek, R. Guru, R. Wakasek, TU, Copy Center, R. Tamu, Toilet Guru & Siswa, R. Multimedia, Lab. Komputer 1 & 2
 - Lantai 2 : Kelas XI IPA 2-6, XI IPS 1, 2 & 3 dan XII IPS 3 & 4
 - Lantai 3 : Kelas XI IPA 1, XII IPA 1-6 dan XII IPS 1-4
23. WC Putri
24. UKS
25. Lantai 1 : X6
Lantai 2 : X9
26. Lantai 1 : R. BK & R. ISO
Lantai 2 : Perpustakaan
27. Tiang Bendera
28. Lapangan Voli
29. WC/ Kamar kecil
30. Ruang Ganti Putri Kls I
31. Ruang Ganti Putri Kls II
32. Ruang Ganti Putra Kls I
33. Ruang Ganti Putra Kls II
34. Lap. Basket/ Tenis
35. Bak Pasir
36. Lantai 1 : X4 & X5
Lantai 2 : X7 & X8

Lampiran 2

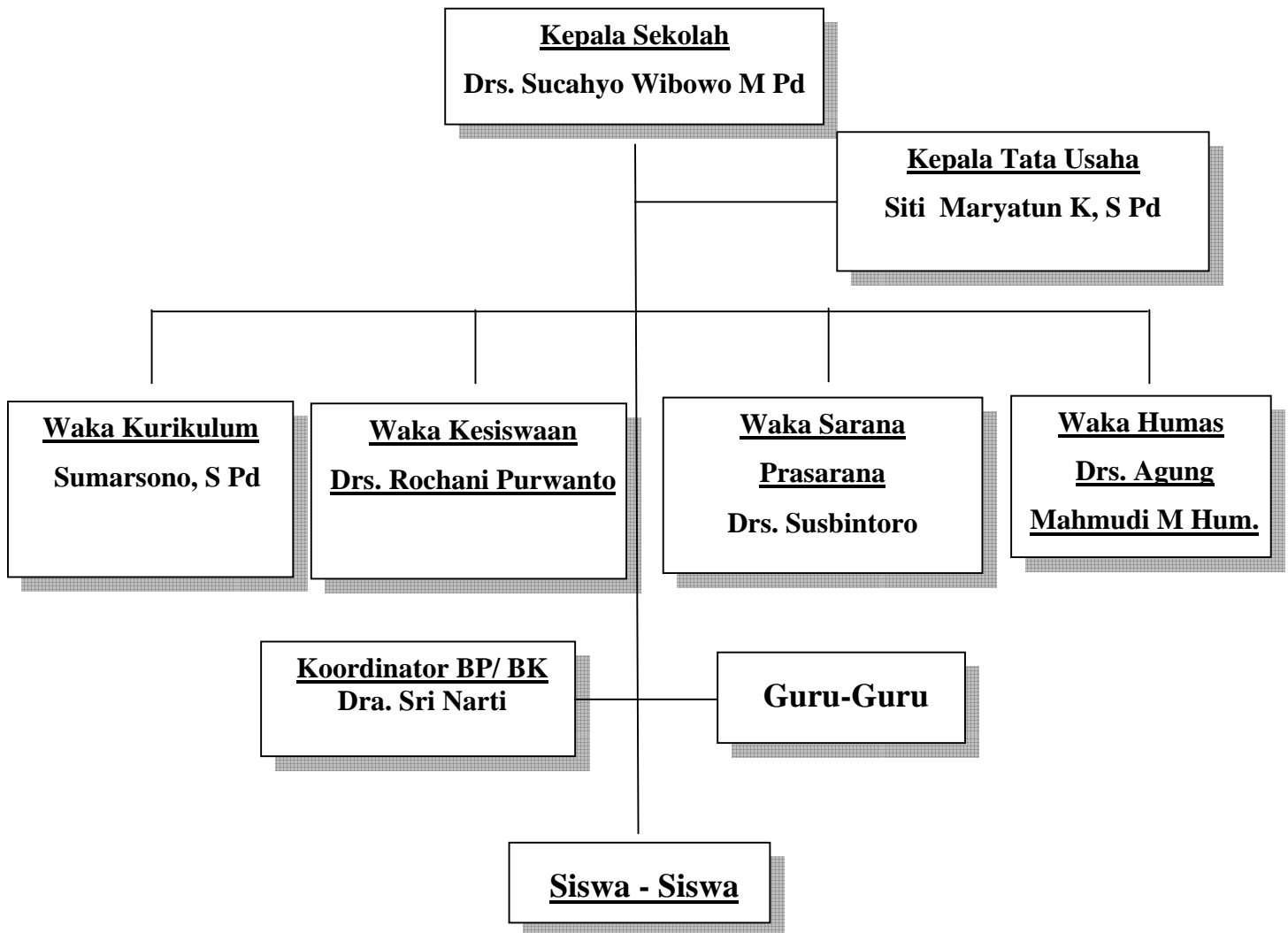
REKAPITULASI DATA KETENAGAAN SMA N 1 MAGELANG



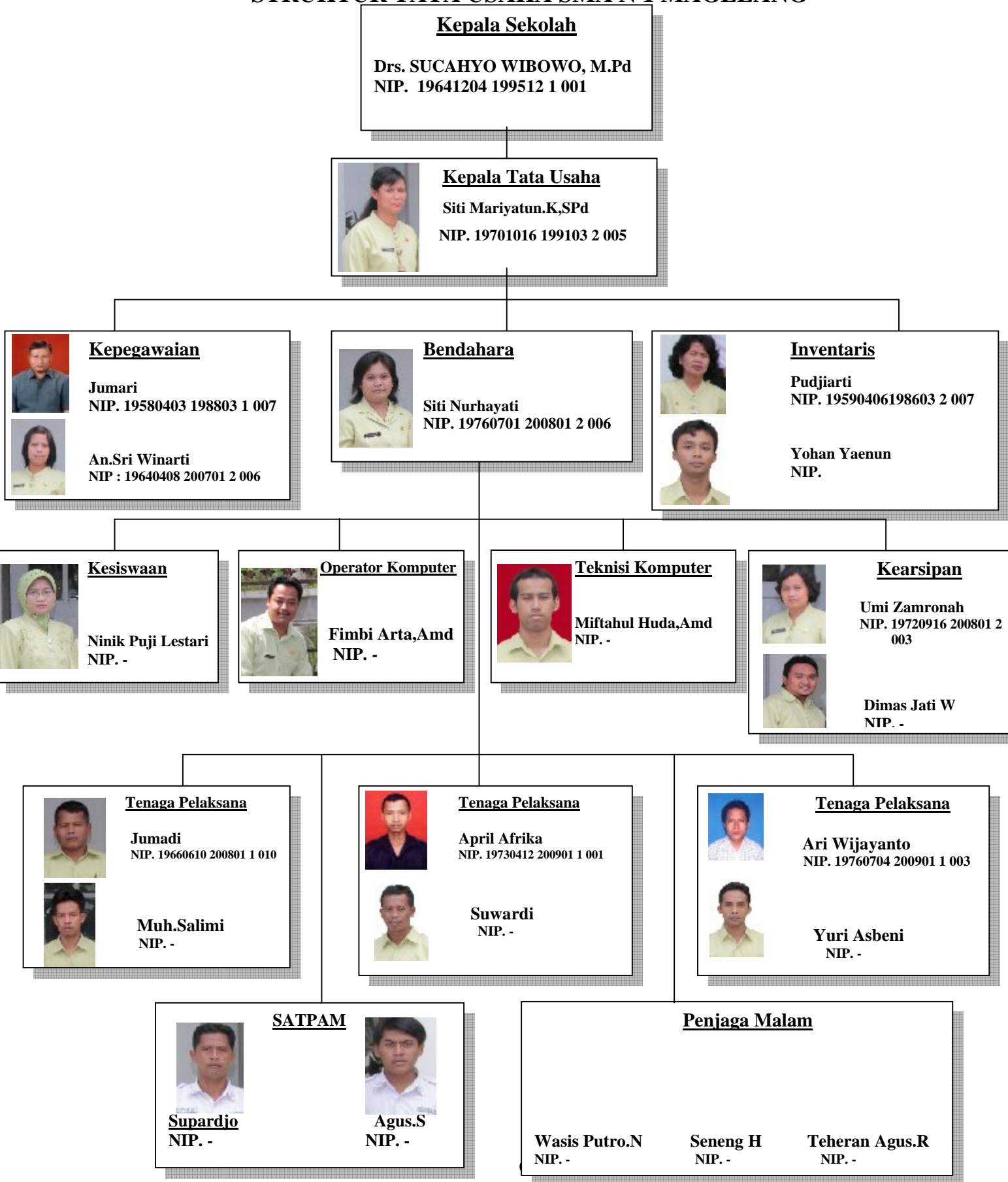
KEADAAN BULAN JULI 2012

26	23	Sri Enderwati, S.Pd	19650706 198803 2 021	Pembina IV/a	1 - 4 - 06	Guru	1-3-88	21	03	S1 / UNY / Akuntansi	2007	Magelang, 6 - 7 - 65	Islam	
27	24	Drs. Tatak Setyono	19651215 199103 1 017	Pembina IV/a	1 - 4 - 04	Guru	1-1-91	20	03	S1 / IKIP SMG / Olah Raga	1988	Magelang, 15 - 12 - 65	Islam	
28	25	Munjaro'ah, S.Pd	19661116 199001 2 002	Pembina IV/a	1 - 10 - 06	Guru	1-1-90	19	05	S.1 IKIP Yogya Mipa	1999	Jakarta, 16-11-66	Islam	
29	26	Rima Chayati	19680104 199001 2 001	Pembina IV/a	1 - 4 - 07	Guru	1-1-90	19	05	S1 / U T / Kimia	2003	Magelang, 4 - 1 - 68	Islam	
30	27	Dra. Ani Rukmini	19660808 199502 2 001	Pembina IV/a	1 - 10 - 06	Guru	1-2-95	16	03	S1 / IKIP YOGYA / B. Indonesia	1991	Magelang, 8 - 8 - 66	Islam	
31	28	Dra. Dahlia Puspawati	19620220 199512 2 001	Pembina IV/a	1 - 04 - 09	Guru	1-12-95	15	05	S1 / IKIP YOGYA / B. Indonesia	1986	Magelang, 20 - 2 - 62	Islam	
32	29	Drs. Rochani Purwanto	19650408 199701 1 002	Pembina IV/a	1 - 10 - 08	Guru	1-2-97	14	04	SL/IKIP SMG/TATANIAGA	1992	Magelang, 8 - 4 - 65	Islam	
33	30	Hery Kustanto, M.Pd.Si	19690727 199702 1 005	Pembina IV/a	1 - 10 - 08	Guru	1-2-97	14	04	S2 / UAD YOGYA / Mipa.Fisika	1997	Magelang, 27 - 7 - 69	Islam	
34	31	Sumarsono, S.Pd	19710314 199702 1 004	Pembina IV/a	1 - 10 - 08	Guru	1-2-97	14	04	S1 / UNY / Kimia	1995	Klaten, 14 - 3 - 1971	Islam	
35	32	Drs. Susbintoro	19680712 199702 1 003	Pembina IV/a	1 - 10 - 09	Guru	1-2-97	14	04	S1 / IKIP YOGYA / Mipa.Mat	1997	Magelang, 12 - 7 - 68	Islam	
36	33	Supardi Purwanto, S.Pd	19680513 199802 1 004	Pembina IV/a	1 - 10 - 09	Guru	1-2-98	13	04	S1 / IKIP YOGYA / Sejarah	1993	Magelang, 13 - 5 - 68	Islam	
37	34	Nur Hery Susianta, S.Pd	19721010 199802 1 002	Pembina IV/a	1 - 10 - 09	Guru	1-2-98	13	04	S1 / SARWI YOGYA / Mipa.Matk	1996	Sieman, 10 - 10 - 72	Islam	
38	35	Ekowati Septi Rahayu, M.Pd	19670904 199502 2 001	Pembina IV/a	1 - 10 - 08	Guru	1-2-95	16	08	S2 UMS Manajemen Pendidikan	2008	Magelang, 04 - 09 - 1967	Islam	
39	36	Dra Widjiati	19640630 199003 2 004	Pembina IV/a	1 - 10 - 02	Guru	1-3-90	21	10	S1 UMM	1988	Kebumen, 30 - 06 - 1964	Islam	
40	1	F. Pruwidadi, S.Pd	19620128 198601 2 001	Penata TK.I III/d	1 - 10 - 08	Guru	1-1-86	23	05	S1 / UNY / Mipa.Fisika	2000	Yogyakarta, 28 - 1 - 62	Katolik	
41	2	Wahyu Sekar Dewi, S.Pd	19651221 200003 2 002	Penata Tk I III/d	1 - 04 - 09	Guru	1-3-00	19	08	S1 / IKIP YOGYA / B. Indonesia	1991	Badung, 21 - 12 - 65	Islam	
42	3	Pudjiastuti, S.Pd	19710724 200312 2 004	Penata III/c	1-4 - 10	Guru	1-12-03	12	11	S1 / IKIP YOGYA / Olah Raga	1996	Magelang, 24-7-71	Islam	
43	4	Stalichusani, S.Pd	19680611 200501 2 008	Penata III/c	1-04-11	Guru	1-1-05	12	06	S1 / UNY / PPKn	1994	Magelang, 1 - 6 - 68	Islam	
44	5	Hesti Wulandari, M.Pd.Si	19760218 200501 2 009	Penata III/c	1-04-11	Guru	1-1-05	08	00	S2 / UAD Jogja / Bhs.Ingggris	2001	Magelang, 18-2-78	Islam	
45	6	Ahmad Khariiri, S.Pd	19690330 200312 1 004	Pen. MD TK.I III/b	1-4-09	Guru	1-12-03	15	10	S1 / UT / Kimia	1997	Magelang, 30 - 3 - 69	Islam	
46	7	Wahyu Setya G.P, S.Pd	19731205 200501 1 005	Pen. MD TK.I III/b	1-10-08	Guru	1-1-05	13	04	S1 / UNY / Geografi	1997	Surakarta, 5-12-73	Islam	
47	8	Usman Khamidi, S.Pd	19700307 200501 1 004	Pen. MD TK.I III/b	1-10-08	Guru	1-4-05	09	11	S1 / UNDIP/ Sains	1999	Magelang, 7-03-70	Islam	
48	9	Surya Handayana, S.Pd	19780801 200604 1 016	Pen. MD TK.I III/b	1-10-09	Guru	1-4-06	08	00	S1 / UMM / BP / BK	2003	Magelang, 1-8-78	Islam	
49	10	Uies Christanti, S.Pd	19740121 200701 2 013	Pen MD Tk. I III/b	1-04-11	Guru	1-1-07	08	00	S1 / UNS / B. Ingris	1998	Magelang, 21-1-74	Islam	
50	11	Puji Lestari, S.Pd	19740610 200312 2 007	Penata MD III/b	1-10-07	Guru	1-12-03	07	08	S1 / UNS / Geografi	1999	Kulon Progo, 10 - 6 - 74	Islam	
51	12	Astho Wahyu J.S.Kom	19751223 200604 1 010	Pen. MD TK.I III/b	1-10-09	Guru	1-4-06	06	11	S1/UDINUS SMG / Informatika	2001	Magelang, 23-12-75	Islam	
52	13	E.Hary Sumantyo, B.P, S.Pd	19730501 200501 1 011	Pen. MD TK.I III/b	1-10-08	Guru	1-1-05	06	04	S1/SADHAR YOGYA / Akutansi	2001	Magelang, 1-5-73	Katolik	
53	14	Srie Lestari, S.Pd, Si	19811203 200604 2 016	Pen. MD TK.I III/b	1-10-09	Guru	1-4-06	06	04	S1 / UNY / Mipa Matematika	2001	Bangka, 3-12-81	Islam	
54	15	Dian Puspita Tri A.N, S.Pd	19781107 200604 2 009	Pen. MD TK.I III/b	1-10-09	Guru	1-4-06	06	04	S1 / UNY / Bhs.Jawa	2003	Magelang, 7-11-78	Islam	
55	16	Dwi Lis Wahyuni, S.PdSi	19830808 200604 2 012	Pen. MD TK.I III/b	1-10-09	Guru	1-1-06	05	02	S1 / UNY / MIPA	2005	Magelang, 08-08-83	Islam	
56	17	Huda Muniroh, S.Pd	19700205 200701 2 012	Pen MD Tk. I III/b	1-04-11	Guru	1-1-07	05	02	S1 / IKIP YOGYA / B. Ingris	1996	Magelang, 5-2-70	Islam	
57	18	Fahmi Hakim.S.Sos. I	19800807 200801 1 006	Penata MD III/a	1-12-09	Guru	1-1-08	08	00	S1 / IAIN SUKA YOGYA / A. Islam	2004	Magelang, 07-8-1980	Islam	
58	19	Edy Susilo, S.Pd	19690607 200801 1 015	Penata MD III/a	1-12-09	Guru	1-1-08	06	05	S1 / IKIP SEMARANG / Olah Raga	1996	Magelang, 07-06-1969	Islam	
59	20	Minarni, S.Pd	19730221 200801 2 002	Penata MD III/a	01-12-09	Guru	1-1-08	06	05	S1 / IKIP PGRI MADIUN / B. Ingris	1997	Magetan, 21-2-1973	Islam	
60	21	Taat Prasetya, S.Kom	19810609 200903 1 007	Penata MD III/a	01-01-11	Guru	01-03-09	05	10	STIMIK BINAPATRIA/Informatika	2004	Kota Bumi 09- 06 - 1981	Kristen	
61	22	Demsa Woro Saptati, S.S	19750322 200903 2 001	Penata MD III/a	01-01-11	Guru	01-03-09	02	04	S1 / UGM Sastra Jawa	1999	Magelang 22 -03-1975	Islam	
62	23	Agustin Pitriana.SH I	19810811 200903 2 004	Penata MD III/a	01-01-11	Guru	01-03-09	02	04	UIN Syarif Hidayatullah Jkt	2004	Jakarta 11-08 - 1981	Islam	

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



STRUKTUR TATA USAHA SMA N 1 MAGELANG



KALENDER PENDIDIKAN

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG
Jl. Cepaka No. 1 (0293) 362531 Magelang 56122

PROGRAM KERJA SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

No.	Tanggal	Kegiatan
1	2 Juli 2012	Raker Pembagian Tugas Tahun pelajaran 2012/2013
2	16 Juli 2012	Hari pertama masuk sekolah Tahun Pelajaran 2012 / 2013 Kelas XI dan XII mulai Pelajaran
3	14 s/d 17 Juli 2012	Kelas X MOS
4	1 September 2012	Kelas X Mapta
5	16 Juli 2012	Kelas X seleksi Paspara
6	12 Juli s/d 31 Juli 2012	Penyusunan dan pengumpulan perangkat pembelajaran
7	18 – 21 Juli 2012	Libur Awal Bulan Ramadhan 1429
8	23 Juli 2012	Kelas X mulai pelajaran Biasa
9	14 Agustus 2012	Upacara Hari Pramuka
10	13 – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1429 H
11	17 Agustus 2012	Upacara Hari Kemerdekaan
12	27 Agustus 2012	Halal bi halal
13	15 September 2012	Pembentukan Kepanitiaan Ulangan Mid Semester I
14	22 September 2012	Pengumpulan Naskah Soal Ulangan Mid Semester I
15	24 – 29 September 2012	Penggandaan Naskah Soal Ulangan Mid Semester I
16	1 Oktober 2012	Upacara Kesaktian Pancasila
17	1 Oktober 2012	Penataan Ruang Test Kelas X, XI dan XII
18	2 - 9 Oktober 2012	Pelaksanaan Ulangan Mid Semester I dan Koreksi hasil Ulangan Pra Semester I
19	15 Oktober - 3 November 2012	Pembelajaran Tambahan Kelas XII
20	20 Oktober 2012	Pembagian Hasil Ulangan Pra Semester I
21	26 Oktober 2012	Libur Hari Raya Idul Adha/10 Dzulhijah 1431 H
22	28 Oktober 2012	Upacara Hari Sumpah Pemuda
23	8 Nopember 2012	Pembentukan Panitia Ulangan Semester I
24	10 Nopember 2012	Upacara hari Pahlawan
25	15 November 2012	Libur Umum (Tahun Baru Hijriah 1 Muharam 1432 H)
26	16 Nopember 2012	Pengumpulan Naskah Soal Ulangan Semester I
27	19 s/d 25 Nopember 2012	Penggandaan Naskah Soal Ulangan Semester I
28	26 Nopember 2012	Penataan Ruang Test Kelas X, XI dan XII
29	27 Nop - 4 Des 2012	Pelaksanaan Ulangan Semester I
30	5 - 8 Des 2012	Peaksanaan Remidi
31	11 Desember 2012	Pengumpulan Nilai
32	15 Desember 2012	Penerimaan Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar / Rapor Semester I
33	17 – 31 Desember 2012	Libur Akhir Semester I
34	25 Desember 2012	Libur Hari Raya Natal
35	1 Januari 2013	Libur Tahun Baru 2013 M

Catatan :

1. Rencana program dapat dilaksanakan apabila sekolah menyelenggarakan ujian akhir semester sendiri
2. Penanggalan raport semester I tanggal 15 Desember 2012

VISI MISI SMA N 1 MAGELANG

Visi Sekolah

Terwujudnya Warga Sekolah Yang Beriman Dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi Dan Berbudi Pekerti Luhur Serta Tanggap Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Perspektif Global

MISI SEKOLAH

1. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar (KBM).
2. Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi.
3. Mengoptimalkan kegiatan ekstra dalam rangka mengembangkan kecakapan hidup.
4. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan sekolah.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
6. Meningkatkan semangat di dalam mengikuti berbagai kegiatan ilmiah.
7. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama serta nilai-nilai budaya bangsa sehingga menjadikan landasan budi pekerti.

TATA TERTIB GURU SMA N 1 MAGELANG

GOVERNMENT OF MAGELANG MUNICIPALITY
NATIONAL EDUCATION SERVICE
STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 MAGELANG
Cepala Street, Cepal, P.O. Box 10307, 56153 Magelang 56122

PERATURAN DAN TATA TERTIB GURU SMA NEGERI 1 MAGELANG

1. Dilaksanakan pada pukul 06.40
 2. Mengisi Daftar Hadir Guru yang telah disediakan
 3. Mengikuti Apel KKRPR dan tangkal 7
 4. Mengikuti Upacara Bermana yang dilaksanakan di sekolah sebagai menentu sebagai guru pegawai
 5. Berkeluar ruangan sesuai ketentuan Sekolah
 6. Setiap Guru harus memakai Bermana Pelaksanaan dan melaksanakan (PPL) Program Tahunan/Program Semester, Mata Pelajaran yang tertera pada Kurikulum
 7. Mengisi Daftar Hadir Siswa pada setiap KKM dan menandatangani buku pada saat di kelas
 8. Mengisi Agenda Mengajar dan Agenda kelas pada setiap pelaksanaan KKM
 9. Memeriksa dan menandatangani Kurikulum pada setiap pelaksanaan KKM dan di kelas
 10. Memeriksa dan menandatangani Kurikulum pada setiap pelaksanaan KKM dan di kelas
 11. Melakukan tindakan kelas pada saat di kelas dan di kelas
 12. Setiap guru harus datang dan hadir dalam setiap pelaksanaan KKM dan di kelas
 13. Melakukan tindakan kelas dan di kelas dalam pelaksanaan KKM dan di kelas
 14. Setiap guru harus memperhatikan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan di kelas
 15. Setiap guru harus datang dan hadir dalam setiap pelaksanaan KKM dan di kelas
 16. Melakukan tindakan kelas dan di kelas
 17. Melakukan tindakan kelas dan di kelas
- a. Melakukan tindakan kelas dan di kelas
 - b. Melakukan tindakan kelas dan di kelas
 - c. Melakukan tindakan kelas dan di kelas

Mengelang, 11 April 2016
Kepala Sekolah

Dy. 2016/07/01/PL/51
2016/19/02/01/01/001/001

TATA TERTIB KARYAWAN SMA N 1 MAGELANG



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG
Jalan Cepaka 1 Telepon/Faxsimiel (0293) 362531 Magelang 56122

TATA TERTIB KARYAWAN / TATA USAHA SMA NEGERI 1 MAGELANG

1. Karyawan Tata Usaha harus sudah di kantor 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dan diperbolehkan pulang sesudah memberitahu / mendapat ijin Kepala Sekolah / Kepala Tata Usaha.
2. Karyawan / Tata Usaha harus berpakaian seragam seperti ketentuan, kecuali untuk pesuruh dapat memakai sandal / pakaian kerja sesuai dengan tugasnya.
3. Apabila Karyawan / Tata Usaha berhalangan masuk kantor, harus ada pemberitahuan / ijin Kepala Sekolah / Kepala Tata Usaha.
4. Karyawan / Tata Usaha harus bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan diatur Kepala Sekolah / Kepala Tata Usaha.
5. Mengerjakan pekerjaan di luar jam kerja harus ada pemberitahuan / ijin Kepala Sekolah / Kepala Tata Usaha.
6. Karyawan / Tata Usaha dilarang mengerjakan pekerjaan kantor lain didalam sekolah tanpa ijin Kepala Sekolah / Kepala Tata Usaha.
7. Karyawan / Tata Usaha dilarang meminjamkan alat – alat kantor kepada orang lain.
8. Karyawan / Tata Usaha dilarang membawa pulang alat – alat kantor tanpa ijin Kepala Sekolah / Kepala Tata Usaha.
9. Karyawan / Tata Usaha dalam melayani kepentingan siswa harus ramah dan penuh tanggung jawab.
10. Karyawan / Tata Usaha dalam mempergunakan alat – alat kantor harus hemat dan berhati – hati.
11. Karyawan / Tata Usaha harus dapat memelihara dan menjaga kebersihan dan keamanan alat – alat kantor.



TATA TERTIB SISWA SMA N 1 MAGELANG



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG

Jalan Cepaka 1, Magelang 56122, Telepon / Faksimile (0293)362531

TATA TERTIB SISWA SMA NEGERI 1 MAGELANG

Dasar :

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 1 Mei 1974 No. 14/U/1974
2. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 052/C/Kep/D.1982
3. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 100/C/D/1991
4. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas
5. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Akreditasi dari Badan Akreditasi Sekolah Nasional, tanggal 31 Desember 2008
7. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kota Magelang

Tujuan :

1. Mengatur kehidupan sekolah sehari-hari sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil sebaik-baiknya.
2. Menegakkan aturan dan tata krama di SMA Negeri 1 Kota Magelang.
3. Mewujudkan masyarakat sekolah yang aman, tertib, terkendali dan kondusif.
4. Mencapai visi dan misi SMA Negeri 1 Magelang.
5. Meningkatkan kinerja seluruh warga sekolah agar lebih peduli terhadap ketertiban dan keamanan sekolah.

Pasal 1

HARI DAN WAKTU KBM

1. Hari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah Senin s.d. Sabtu
2. Waktu pelajaran dimulai :
 - Senin, jam pelajaran dimulai setelah upacara bendera
 - Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu, pukul: 07.00
 - Jumat, pukul: 07.30
 - Jika ada perubahan, peraturan akan diinformasikan lebih lanjut.
3. Waktu pelajaran berakhir:
 - Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu, pukul: 13.30
 - Jumat, pukul: 11.05.
4. Siswa harus berada di sekolah lima menit sebelum jam pelajaran dimulai.
5. Siswa yang hadir lebih dari pukul 07.00 tidak boleh masuk kelas sebelum mendapat izin dari guru piket.

Pasal 2

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Selama KBM berlangsung siswa dilarang menggunakan HP, MP3 / MP 4, laptop dan sejenisnya kecuali seizin guru kelas.
2. Selama KBM berlangsung pengumuman-pengumuman penting dari siswa harus seizin staf tata usaha.
3. Selama KBM berlangsung tamu yang ingin menemui siswa harus mendapat izin guru piket.

4. Setiap KBM selesai, pengurus kelas mengingatkan guru yang mengajar untuk mengisi buku laporan kemajuan belajar.
5. Selama KBM berlangsung siswa tidak boleh meninggalkan kelas tanpa izin guru yang mengajar.
6. Pada saat pergantian jam pelajaran siswa dilarang keluar masuk kelas dan membuat gaduh.

Pasal 3

SISWA MENINGGALKAN KELAS / SEKOLAH

1. Siswa yang meninggalkan kelas lebih dari 1 jam pelajaran harus minta surat izin kepada guru piket.
2. Siswa yang meninggalkan sekolah sebelum pelajaran berakhir harus minta izin terlebih dahulu kepada guru yang sedang mengajar dan guru piket.
3. Siswa meninggalkan sekolah yang sudah direncanakan harus membawa surat pemberitahuan dari orang tua/wali.
4. Pada jam istirahat siswa tidak diperkenankan keluar lingkungan sekolah tanpa izin guru piket.

Pasal 4

SISWA TIDAK MASUK SEKOLAH

1. Siswa yang tidak masuk sekolah harus ada surat izin dari orang tua/wali siswa.
2. Siswa yang tidak masuk sekolah dan belum bisa memberikan surat keterangan, maka pada hari pertama masuk harus membawa surat keterangan orang tua/wali siswa.
3. Siswa yang tidak masuk sekolah lebih dari tiga hari karena sakit harus ada surat keterangan dokter.
4. Siswa yang melaksanakan tugas dari sekolah harus ada surat izin dari sekolah.

Pasal 5

SOPAN SANTUN SISWA

1. Siswa harus menjaga etika pergaulan antara siswa putra dan putri dengan menjunjung tinggi norma kesopanan dan kesusilaan serta harkat dan martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan baik di dalam maupun di luar SMA Negeri 1 Magelang.
2. Siswa harus menjaga kerapian, kebersihan, dan kelayakan seragam beserta kelengkapannya.
3. Siswa boleh menyampaikan ide, pikiran serta pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
4. Siswa mengucapkan salam atau berjabat tangan ketika bertemu guru, karyawan, dan atau antarsiswa.
5. Siswa tidak diizinkan memanggil dengan nama atau sebutan yang tidak pantas dan tidak sopan baik kepada sesama siswa, guru maupun karyawan.

Pasal 6

PAKAIAN SERAGAM

1. Siswa wajib mengenakan pakaian seragam sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Hari Senin s.d. Kamis : Pakaian warna Putih abu-abu
 - b) Hari Jumat : Pakaian Pramuka
 - c) Hari Sabtu : Pakaian Khusus Sekolah
2. Model Pakaian Seragam Sekolah sesuai dengan ketentuan SMA N 1 Kota Magelang
3. Baju harus dimasukkan sehingga ikat pinggang terlihat
4. Kancing baju harus terpasang dengan sempurna

5. Tidak mengenakan perhiasan yang mencolok
6. Kaos dalam/singlet warna putih polos
7. Memakai pakaian yang sopan pada saat kegiatan-kegiatan disekolah
8. Pada saat pelajaran olahraga siswa wajib memakai pakaian olahraga yang telah ditetapkan oleh sekolah.
9. Badge, lokasi, dan label nama wajib dipasang permanen pada semua jenis seragam sekolah.
10. Siswa wajib memakai ikat pinggang yang ditentukan sekolah
11. Siswa wajib memakai sepatu hitam polos dan kaos kaki putih polos mulai hari Senin s.d. Jumat. Hari Sabtu siswa diizinkan mengenakan sepatu warna yang lain dan berkaos kaki. Kaos kaki yang dipakai harus di atas mata kaki.

Pasal 7

UPACARA BENDERA DAN UPACARA PERINGATAN HARI BESAR NASIONAL

1. Setiap hari Senin dan hari besar nasional siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan sekolah, kecuali sakit/izin dari keluarga atau sekolah.
2. Pada setiap upacara bendera siswa harus sudah berada di sekolah sebelum pukul 06.45
3. Siswa yang terlambat mengikuti upacara akan dikenai sanksi.
4. Dilarang meninggalkan lapangan selama upacara berlangsung kecuali **sakit**.

Pasal 8

PERINGATAN HARI BESAR KEAGAMAAN

Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan atau peringatan hari-hari besar keagamaan, yang diselenggarakan sekolah sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Pasal 9

KEWAJIBAN SISWA TERHADAP KELAS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH

1. Setiap kelas dibentuk petugas piket kelas yang secara bergiliran bertugas menjaga kebersihan, ketertiban kelas dan lingkungan sekolah.
2. Petugas piket harus membersihkan ruangan kelas, merapikan, merawat dan menjaga alat-alat serta barang-barang yang ada di dalam kelas
3. Petugas piket harus bertanggung jawab terhadap kebersihan ruang kelas sebelum dan sesudah guru mengajar.
4. Semua siswa di dalam kelas berhak dan wajib melaporkan kepada guru pengajar atau guru piket/wali kelas tentang tindakan pelanggaran yang ada di dalam kelas.
5. Setiap siswa harus menjaga kebersihan WC, halaman, kebun dan lingkungan sekolah.
6. Setiap siswa harus membuang sampah di tempat sampah yang sudah disediakan sesuai dengan kategori sampah (organik/anorganik)
7. Setiap siswa harus menjaga suasana belajar yang aman, tenang, dan tertib baik di kelas, laboratorium, perpustakaan, maupun tempat lain di lingkungan sekolah.
8. Setiap siswa harus bertanggung jawab terhadap peminjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium dan sumber belajar lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Pasal 10

HAL- HAL YANG DILARANG

Siswa :

1. dilarang melakukan hal - hal yang dapat merusak nama baik sekolah.
2. dilarang merokok, main kartu di lingkungan sekolah dan selama masih memakai seragam sekolah.
3. dilarang membawa benda-benda, alat-alat, bacaan-bacaan, dan lain-lain yang bertentangan dengan pendidikan.

4. dilarang membawa uang berlebihan dan memakai perhiasan berlebihan.
5. dilarang berkelahi, minum-minuman keras, dan sejenisnya.
6. dilarang membawa senjata tajam dalam bentuk apa pun.
7. dilarang makan dan minum pada jam pelajaran di dalam kelas
8. dilarang membawa atau membunyikan petasan dan sejenisnya.
9. dilarang menulis/corat-coret di tembok, bangku, kursi dan lain-lain.
10. dilarang menggunakan kendaraan yang tidak sesuai dengan aturan lalu lintas.
11. dilarang menggunakan kendaraan roda empat ke sekolah.
12. dilarang parkir sepeda/sepeda motor tidak di tempat yang sudah ditentukan.
13. dilarang menyemir rambut, dan rambut harus ditata rapi.
14. dilarang berambut panjang melampaui kerah baju, tidak boleh menutup mata, tidak boleh kribu bagi siswa putra.
15. dilarang mewarnai kuku/memelihara kuku panjang.
16. dilarang memakai gelang, kalung, anting, tindik, dan tato bagi siswa putra.
17. dilarang memakai jaket dan sejenisnya kecuali jas almamater SMAN 1 Magelang di lingkungan sekolah.
18. dilarang berbuat curang atau menyontek selama ulangan/tes/ujian
19. dilarang merayakan ulang tahun di lingkungan sekolah.
20. dilarang mencuri.
21. dilarang hamil dan menghamili.
22. dilarang berbuat asusila.

Pasal 11
ORGANISASI SISWA

Organisasi siswa yang diakui dan ditetapkan oleh sekolah adalah OSIS.

Pasal 12
SANKSI - SANKSI

Siswa yang melanggar peraturan tersebut akan dikenai sanksi berupa :

1. peringatan langsung pada siswa
2. wajib lapor kepada komisi kedisiplinan
3. peringatan tertulis kepada siswa dan orang tua
4. tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran (diskors)
5. dikembalikan kepada orang tua

Pasal 13
LAIN – LAIN

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.



SUSUNAN TIM PENANGANAN PELANGGARAN SISWA



PEMERINTAH KOTA MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI I MAGELANG

Jl. Cepaka No 1 Telp./Fax (0293) 362531, Magelang, 56122

KEPUTUSAN

KEPALA SMA NEGERI I KOTA MAGELANG

NOMOR : . / /230.SMA.1/11

TENTANG

PEMBENTUKAN KOMISI DISIPLIN SEKOLAH

TAHUN 2011 / 2012

- MENIMBANG** : Dalam Rangka peningkatan kedisiplinan dan mutu layanan Pendidikan untuk peserta Didik sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil sebaik-baiknya.
- M E N G I N G A T** : - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 1 Mei 1974 Nomer 14/U/1974
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No. 052/C/Kep/D.1982
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 100/C/D/1991
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Akreditasi dari Badan Akreditasi Sekolah Nasional, tanggal 31 Desember 2008
- Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kota Magelang
- MENETAPKAN**
- PERTAMA** : Menetapkan Pembentukan KOMISI DISIPLIN Sekolah (Terlampir)
- KEDUA** : Pada akhir kegiatan harus memberikan laporan kepada Kepala Sekolah
- KETIGA** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Magelang
Pada tanggal : 28 Juni 2011
Kepala SMA Negeri 1 Magelang

Drs. Pandoyo, M.Pd

NIP.

131781416/195912191988031006

**DAFTAR NAMA ANGGOTA KOMISI
DISIPLIN SEKOLAH**

NO	NAMA ANGGOTA	JABATAN
1	Drs. Rochani Purwanto	Koordinator
2	Drs. Tatak Setiyana	Anggota / Komdis Kelas X
3	Dra. Sri Narti	Anggota / Komdis Kelas X
4	Edy Susilo, S.Pd.	Anggota/ Komdis Kelas XI
5	Dra. Ani Rukmini	Anggota/ Komdis Kelas XI
6	Dra. Sri Umami	Anggota/ Komdis Kelas XII
7	Dra. Yunias Sarini	Anggota / Komdis Kelas XII

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Magelang

Drs. Pandoyo, M.Pd
NIP.195912191988031006

SUSUNAN PENGURUS KOMITE SMA N 1 MAGELANG



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG

Jalan Cepaka 1, Magelang 55122, Telepon / Faksimile (0293) 362531

Surat Keputusan
Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kota Magelang
Nomor : 188.4 / 535/ 230.SMA-1/2012
Tentang :

PENGANGKATAN PENGURUS KOMITE SMA N 1 MAGELANG PERIODE 2012 s.d. 2015

KEPALA SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG :

- Menimbang :**
1. Bahwa dalam rangka memperlancar tugas dinas dan mensukseskan kegiatan pendidikan di SMA Negeri 1 Magelang, perlu dibentuk Komite Sekolah.
 2. Bahwa sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah NO 17 tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010 maka perlu segera diadakan reorganisasi/ resrukturisasi Komite SMA Negeri 1 Magelang
 3. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini dipandang memenuhi syarat sebagai Pengurus Komite SMA N 1 Magelang.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah NO 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Memperhatikan :** Keputusan Rapat wakil orang tua/ wali siswa SMA N 1 Magelang tanggal 21 April 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama** Mengangkat Saudara-Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini, untuk menjadi Pengurus Komite SMA Negeri 1 Magelang Periode 2012 s.d. 2015
- Kedua** Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran Komite Sekolah
- Ketiga** Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya
- Keempat** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.





PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG

Jalan Cepaka 1, Magelang 56122, Telepon / Faksimile (0293) 362531

SUSUNAN PENGURUS KOMITE
SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG
PERIODE 2012 s.d. 2015

NO	NAMA	UNSUR	Jabatan
1	H.Pudiyatno.SH	Tokoh Masyarakat	Ketua,Merangkap Anggota
2	Dr. H Muhammad Japar. M.Si	Pakar Pendidikan	Wakil Ketua, Merangkap Anggota
3	Dra. Dina Indrawati	Wakil Orang Tua Siswa	Sekretaris, Merangkap Anggota
4	Drs. Agung Mahmudi .M.Hum	Pakar Pendidikan	Wakil Sekretaris, Merangkap Anggota
5	Drs.H,Slamet Moedjijono.M.Pd	Pakar Pendidikan	Anggota
6	Ir. Widyo Pramono. MT	Wakil Orang Tua Siswa	Anggota
7	Drs. Wahyu Wibowo	Wakil Orang Tua Siswa	Anggota
8	Tri Widodo. SPd	Pakar Pendidikan	Anggota
9	Drs. Arif Barata Sakti. MT	Wakil Orang Tua Siswa	Anggota
10	Drs. H Dodhy Yulianto. MBA	Wakil Orang Tua Siswa	Anggota
11	Wiwik Wijayani Suryaningsih.SH	Tokoh Masyarakat	Anggota
12	Drs. Eddy Wahjanto. M,Pd	Tokoh Masyarakat	Anggota
13	Bambang Catur. SH. MH	Tokoh Masyarakat	Anggota
14	Slamet Zadi Kirson. SE	Wakil Orang tua Siswa	Anggota
15	Lukas Laksmna. SH	Wakil Orang tua Siswa	Anggota

Magelang, Mei 2012
Kepala SMA Negeri 1 Magelang
SMA NEGERI 1
MAGELANG
Drs. Pandoyo M.Pd
NIP. 195912191988031006

Lampiran 12

STRUKTUR PENGURUS OSIS SMA N 1 MAGELANG

Ketua OSIS	: Iantoni Bemasaji
Wakil Ketua	: Hariyo Tri Sedewo
Sekretaris	: Tri Kartika Dewi Sara Claudia Sanjaya
Bendahara	: Clara Nadintya Nazala Syahru Ramadhan
Sekretaris Bidang Ketaqwaan kepada Tuhan YME	Anindya Rahma Imam Muhsin Yemima Inadia Ayu
Sekretaris Bidang Budi Pekerti dan Akhlak Mulia	Rosalia Tinon Hastho Ririh Kezia Inadia Ayu
Sekretaris Bidang Kepribadian Uggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara	Ivan Dian Pratama Gagah Tri Yuniar
Sekretaris Bidang Prestasi Akademik, Seni dan Olah Raga	Afif Yulifan Wicaksono Danang Tri Laksono
Sekretaris Bidang Dikpol HAM dst.	Dewi Endang Wijayanti Aulia Latifa
Sekretaris Bidang Kewirausahaan dst.	Adin Ian Danarko Widia Ade
Sekretaris Bidang Kualitas Jasmani Kesehatan, dan Gizi	M. Randitya Alifian Laksono Mustiko Aji
Sekretaris Bidang Seni Sastra dan Budaya	Rosyid Imam Haqi Julia Sandie Ekawati
Sekretaris Bidang TIK	Ahsan Mansur Aisyah Ayu Nerindra
Sekretaris Bidang Komunikasi dalam Bahasa Inggris	Manggala Adi Widiyanto Ilham Pambudi

Lampiran 13

**STRUKTUR PENGURUS MUSYAWARAH PERWAKILAN KELAS
MASA JABATAN 2011/2012**

Ketua Umum : Prita Firdani
Ketua I : Prasetyo Wiji Wicakso
Ketua II : Muhammad Najib Nasaqi
Sekretaris I : Kenya Lintang Wienantu
Sekretaris II : Zalecha Noor Afda
Bendahara I : Fiki Aprilia Vena
Bendahara II : Karina Maharani Alkhusna

Komisi A (Penyalur Aspirasi Siswa)

Koordinator : Dianita Pertiwi
Anggota : Nida Muhamad
Zane Fauziah Baity
Muhammad Setiyawan
Arina Dinana
Elsanti Andalusia

Komisi B (Perwakilan Ekstrakurikuler)

Koordinator : Andi Yusrizal
Anggota : Irsan Indra Prabowo
Rendhy Apprizar Mahendra
Billy Firmansyah
Ulya Ulhaq
Anggi Wahyu Ristiawan
Aryo Fitriyanto

Komisi C (Pengawas dan Pertanggungjawaban OSIS)

Koordinator : Ratna Amalia Fairuz
Anggota : Zikrina Inayati Majidah
Muhammad Bhakti Santosa
Aprilia Himatina Retnowati
Rizqi Nurlaili Septia

Lampiran 14

STRUKTUR PEMBINA OSIS SMA N 1 MAGELANG

Koordinator : Waka. Kesiswaan (Drs. Rochani Purwanto)

Pokja Keorganisasian :

1. E. Hary Sumantyo, S.Pd.
2. Supardi Purwanto, S.Pd
3. Fahmi Hakim, S.Sos. I.

Pokja Lomba :

1. Dian Puspita, S.Pd.
2. Puji Lestari, S.Pd

Pokja Ketertiban :

1. Edi Susilo, S.Pd
2. Dra. Yunias Sarini
3. Drs. Tatak Setiyono
4. Dra. Sri Umami
5. Dra. Sri Narti
6. Dra. Ani Rukmini

PROGRAM KESISWAAN SMA N 1 MAGELANG

TAHUN 2011/2012

A. PEMBINA KESISWAAN SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG TAHUN 2012/2013

1. Koordinator : Waka Kesiswaan
2. Pembina OSIS
 - a. Pokja Keorganisasian Siswa (OSIS, MPK dan Ekstra Kurikuler), Penulusuran Alumni, PPDB, dan Kesekretariatan
 - b. Pokja Lomba akademik, non akademik, OSN, Beasiswa, Purna Siswa dan Pengiriman siswa untuk mewakili SMA N 1 Magelang dalam berbagai kegiatan,
 - c. Pokja Ketertiban (Komisi Disiplin)
 1. Penanggung Jawab Ketertiban Kelas X
 2. Penanggung Jawab Ketertiban Kelas XI
 3. Penanggung Jawab Ketertiban Kelas XII

B. JOB DISCRIBTION PEMBINA KESISWAAN SMA N 1 MAGELANG

1. Tugas Pokja Keorganisasian Siswa (OSIS, MPK dan Ekstra Kurikuler), Penulusuran Alumni, PPDB, dan Kesekretariatan
 - a. Membangun kultur berorganisasi yang baik dikalangan siswa.
 - b. Melakukan pembinaan keorganisasian OSIS, MPK dan Ekstra Kurikuler
 - c. Melakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran OSIS, MPK dan Ekstra Kurikuler
 - d. Meneliti setiap proposal kegiatan siswa yang diajukan kesekolah
 - e. Memfasilitasi kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS, MPK dan Ekstra Kurikuler
 - f. Melaksanakan prosedur mutu (ISO) tentang keorganisasian siswa
 - g. Menyusun arsip terkait dengan pembinaan keorganisasian siswa, Penulusuran Alumni, PPDB yang sesuai dengan Prosedur Mutu ISO
 - h. Mengumpulkan laporan (LPJ) setiap kegiatan OSIS, MPK dan Ekstra Kurikuler
 - a. Kerjasama dengan humas melakukan penelusuran alumni SMA N 1 Magelang
 - b. Kerjasama dengan humas melakukan sosialisasi PPDB
 - i. Kerjasama dengan panitia PPDB mengarsipkan data siswa baru
 - j. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan kesiswaan
 - k. Menyusun laporan tiap akhir bulan
2. Tugas Pokja Lomba akademik, non akademik, OSN dan Pengiriman siswa untuk mewakili SMA N 1 Magelang dalam berbagai kegiatan, Beasiswa dan Purna Siswa
 - a. Memfasilitasi siswa yang akan maju lomba
 - b. Memfasilitasi siswa yang akan mewakili SMA N 1 untuk mengikuti upacara, seminar, workshop dan lain-lain.
 - c. Melaksanakan prosedur mutu (ISO) tentang prestasi akademik dan non akademik
 - d. Menyusun arsip terkait dengan Lomba akademik dan non akademik (Pengiriman siswa untuk mewakili SMA N 1 Magelang)
 - e. Mensosialisasikan hasil (juara) lomba

- f. Mendokumentasikan sertifikat kejuaraan Kerja sama dengan kurikulum melakukan seleksi siswa berprestasi untuk membentuk team OSN yang solid
 - g. Menyusun jadwal pembinaan team OSN SMA N 1 Kota Magelang
 - h. Menyiapkan team OSN untuk mengikuti seleksi OSN dari tingkat kota sampai tingkat internasional
 - i. Melakukan pendataan terhadap siswa-siswi yang akan memperoleh beasiswa untuk keluarga kurang mampu.
 - j. Melakukan pendataan terhadap siswa-siswi yang akan memperoleh beasiswa prestasi
 - k. Memfasilitasi siswa-siswi yang akan mengajukan keringanan biaya sekolah.
 - l. Bekerjasama dengan humas, kurikulum, BK mengadakan tryout masuk perguruan Tinggi
 - m. Menyusun laporan setiap akhir bulan.
3. Tugas Komisi Disiplin / Pokja Ketertiban
- a. Membangun kultur sekolah siswa mentaati tata tertib sekolah
 - b. Menegakkan tata tertib siswa
 - c. Melakukan sosialisasi tata tertib siswa
 - d. Mengatur jalannya Upacara dan pembagian petugas upacara
 - e. Menegur, memberi sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib.
 - f. Menangani siswa yang melanggar tata tertib sesuai prosedur penanganan
 - g. Bersama wali kelas, BK untuk melakukan pembinaan kepada siswa yang bermasalah.
 - h. Melaksanakan prosedur mutu (ISO) tentang penegakkan disiplin siswa
 - i. Menyusun arsip terkait dengan penegakkan disiplin siswa sesuai prosedur mutu ISO
 - j. Mengadakan razia terhadap siswa minimal 1 bulan sekali
 - k. Menyusun laporan tiap akhir bulan

C. PROSEDUR MENGIKUTI LOMBA DAN UPACARA

Siswa ditugaskan oleh sekolah :

1. Mengikuti upacara :
 - a. Surat undangan upacara diterima oleh sekolah
 - b. Sekolah menunjuk siswa/kelas tertentu untuk mengikuti upacara.
 - c. Kepala sekolah menunjuk Pembina untuk mendampingi (Wali Kelas/Pembina OSIS/Guru)
 - d. Sekolah akan membuat surat tugas
 - e. Pembina pendamping / ketua kelas / ketua team mengambil uang transport siswa di TU (Mbak Puji TU) sehari sebelum berangkat atau ketika akan berangkat
2. Mengikuti Lomba:
 - a. Pembina menerima surat pemberitahuan lomba dari kesiswaan (Pokja Lomba Akademik dan Non Akademik)
 - b. Pembina dan siswa team lomba berkoordinasi mengidentifikasi kebutuhan, kemudian menyusun anggaran lomba, kemudian anggaran ditanda tangani oleh ketua team, pembina dan Waka kesiswaan, serta kepala sekolah (form terlampir) rangkap 3. Untuk pembinaan lomba tingkat kota maksimal 10 kali pertemuan, tingkat propinsi 10 kali, tingkat nasional 10 kali.
 - c. Ketua Team didampingi pembina mengambil dana di bendahara sekolah berdasarkan anggaran yang diajukan setelah disetujui (ditanda tangani).

- d. Transport siswa akan diberikan sehari sebelum berangkat atau pada saat akan berangkat. (mengambil di Tata Usaha pada Bu Puji)
- e. Selesai kegiatan Ketua Team/Pembina menyusun laporan kegiatan lomba dan SPJ
 - 1). Laporan LPJ diserahkan kepada bendahara sekolah
 - 2). Laporan kegiatan lomba diserahkan kepada waka kesiswaan
 - a. Format laporan , meliputi :
Nama lomba, penyelenggara, tingkat, Waktu pelaksanaan lomba dan tempat lomba, Nama Pembina, Nama Peserta lomba (Team Lomba), Persiapan Lomba, hasil lomba
 - b. Lampiran laporan : Fotokopi Piagam, foto kegiatan dll.
 - c. Menang atau kalah dalam lomba tetap membuat laporan.

D. Ketentuan Uang Saku siswa dalam mengikuti kegiatan atas nama sekolah:

No	Ketentuan Kegiatan	Jumlah Nominal	Keterangan
1	Upacara	Rp 7,500.00	
2	Lomba tingkat Kota	Rp 10,000.00	
3	Lomba tingkat Karisidenan	Rp 15,000.00	
4	Lomba tingkat Provinsi	Rp 30,000.00	max 6 hari
5	Lomba tingkat Nasional	Rp 500,000.00	
6	Lomba tingkat Internasional	Rp 1,000,000.00	
7	Workshop tingkat Kota	Rp 7,500.00	max 6 hari
8	Workshop tingkat Provinsi	Rp 25,000.00	max 4hari
9	Workshop tingkat Nasional	Rp 100,000.00	max 4 hari

E. Ketentuan Beasiswa (Reward) bagi siswa berprestasi

A. Kategori Perorangan

NO	TINGKAT	JUARA	NOMINAL
1	Sekolah	1 (pararel)	Rp 200.000,-
		2 (pararel)	Rp 150.000,-
2	Kota	1	Rp 250.000,-
		2	Rp 200.000,-
		3	Rp 150.000,-
3	Propinsi	1	Rp 300.000,-
		2	Rp 250.000,-

		3	Rp 200.000,-
4	Nasional	1	Rp 1.000.000,-
		2	Rp 750.000,-
		3	Rp 500.000,-
5	Internasional	1	Rp 2.000.000,-
		2	Rp 1.500.000,-
		3	Rp 1.000.000,-

B. Kategori Beregu

NO	TINGKAT	JUARA	NOMINAL
1	Kota	1	Rp 300.000,-
		2	Rp 250.000,-
		3	Rp 200.000,-
2	Propinsi	1	Rp 500.000,-
		2	Rp 400.000,-
		3	Rp 300.000,-
3	Nasional	1	Rp 1.500.000,-
		2	Rp 1.000.000,-
		3	Rp 750.000,-
4	Internasional	1	Rp 3.000.000,-
		2	Rp 2.000.000,-
		3	Rp 1.500.000

- F. Ketentuan untuk siswa yang mendapatkan beasiswa kurang mampu
- 1). Mengajukan permohonan secara tertulis kepada sekolah dengan melampirkan
 - a. SKTM (surat keterangan tidak mampu) yang ditanda tangani oleh kepala kelurahan setempat.
 - b. Mengsisi form biodata yang disediakan oleh sekolah.
 - 2). Sumber dana Beasiswa kurang mampu :
 - a. Blokgran RSBI
 - b. Propinsi
 - c. BKMM
 - d. BKM
 - e. Alumni
 - f. Komite (khusus untuk yang berprestasi)

- 3). Tidak diperkenankan menerima beasiswa dobel kecuali beasiswa kurang mampu dan beasiswa prestasi

G. PROSEDUR PENANGANAN SISWA BERMASALAH

1. Semua guru/karyawan berhak untuk menindak, mengingatkan, menegur atau memberi sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
2. Guru/karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan siswa, dimohon untuk mengambil tindakan dan melaporkan kepada wali kelasnya.
3. Wali kelas menerima laporan dan mencatat dalam buku pelanggaran siswa. (disediakan sekolah) (sebagai sumber data bagi wali kelas) (Implementasi pendidikan karakter)
4. Setiap bulan wali kelas merekap data pelanggaran siswanya.
Jika hasil rekap ditemukan :
 - a. Pelanggaran ringan :
Indikatornya : - dalam satu bulan siswa melakukan pelanggaran sebanyak 3 kali, misalnya, terlambat datang ke sekolah, seragam sekolah dll.
 - b. Pelanggaran berat
Indikatornya :
 - Selama tiga bulan melakukan pelanggaran ringan sebanyak 10 kali.
 - Siswa berkelahi
 - Siswa mencuri
 - Siswa tidak masuk sekolah selama 3 hari berturut turut tanpa keterangan
 - Membolos
5. Penanganan siswa :
 - a. Pelanggaran ringan : pembinaan dilakukan oleh wali kelas
 - b. Pelanggaran berat : pembinaan dilakukan oleh wali kelas, guru BK dan Komisi Disiplin
6. Sanksi untuk siswa yang melanggar
 - a. Pelanggaran ringan : ditentukan oleh wali kelas
 - b. Pelanggaran berat : ditentukan oleh wali kelas, guru BK dan Komisi Disiplin serta kepala sekolah.

Magelang,
Kepala SMA N 1 Magelang

Drs. Pandoyo, M.Pd.
NIP. 19591219 198803 1 006

DAFTAR NAMA GURU (KODE GURU)



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG
Jl. Cepaka 1 Magelang 56122 Telepon/ Faksimil (0293) 362531

KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 MAGELANG
NOMOR : 188.4 /740/ 230.SMA.1.2012

TENTANG
PENUGASAN GURU DALAM PROSES BELAJAR, MENGAJAR, BIMBINGAN DAN PENYULHAN
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DAN MEMBANTU KELANCARAN PELAKSANAAN SEKOLAH
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

- MENIMBANG** : Bahwa dalam Rangka melancarkan pelaksanaan penegelolaan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Magelang dengan tertib , guna pencapaian tujuan kurikulum, dipandang perlu menugaskan guru tertentu untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar, bimbingan dan penyuluhan, kegiatan ekstra kurikuler dan membantu kelancaran pengelolaan sekolah.
- MENINGAT** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. PP No.29 Tahun 1990 ; PP No. 19 Tahun 2005
3. Keputusan Menpan No. 26 Tahun 1989
4. Peraturan Menteri No. 22,23, 24 Tahun 2006
5. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prop.Jawa Tengah No. 481 / 28634 / 2006
6. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Magelan No.422 / 1553 /230

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN PERTAMA** : Mengadakan Pembagian Tugas Guru Dalam Melaksanakan Kegiatan :
1. Pembagian Tugas Dalam Proses Belajar Mengajar. (Lampiran I)
2. Pembagian Tugas Bimbingan dan Penyuluhan (Lampiran II)
3. Pembagian Tugas Membimbing Kegiatan Ekstra Kurikuler (Lampiran III)
4. Pembagian Tugas Membantu Kelancaran Pengelolaan Sekolah (Lampiran IV)
- KEDUA** : Masing-masing Guru Melaporkan Pelaksanaan Tugasnya Secara Tertulis dan Berkala kepada Kepala Sekolah.
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai
- KE EMPAT** : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan di betulkan sebagaimana mestinya .
- KE LIMA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : MAGELANG
PADA TANGGAL : 16 Juli 2012
Kepala SMA Negeri 1 Magelang



Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Magelang
2. Kepala Bidang Dikmenum Dinas Pendidikan Kota Magelang

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR



DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 MAGELANG

Jl. Cepaka 1, Magelang, 56122, telepon / faksimili (0293) 362531

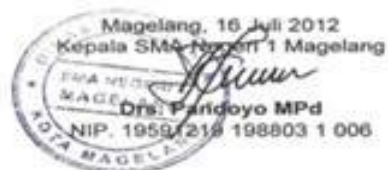
Lampiran I

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GENAP TAHUN 2012 / 2013

NO.	NK	NAMA GURU	MAPEL	NIP	KELAS			J	KET	TOT
					X	XI	XII			
1	63	Dra. I. G. Ayu Muliawati	Hindu	150310631	2	2	0	4	-	4
2	46	Fahmi Hakim, S.Sos.I	Agama Islam	19800807 200801 1 006	10	10	10	30	-	30
3	53	Agustin Pitriana, S.H.I	Agama Islam	19810811 200903 2 004	8	10	10	28	-	28
4	6	Fl. Suharti, S.Pd	Agama Katholik	19530307 198312 2 001	4	10	10	24		24
5	17	Dra. Yunias Sarini	Agama Kristen	19640430 199003 2 002	6	10	8	24		24
6	20	Dra. M.M.Dwi Hastuti	B. Indonesia	19580530 197803 2 004	24	0	0	24	-	24
7	19	Dra. Sri Urmami	B. Indonesia	19590208 198703 2 004	0	0	20	20	Kepala Perpustakaan 12 jam	32
8	29	Wahju Sekar Dewi, S.Pd.	B. Indonesia	19651221 200003 2 002	12	12	0	24	-	24
9	31	Dra. Dahlia Puspawati	B. Indonesia	19620220 199512 2 001	0	4	20	24	-	24
10	34	Dra. Ani Rukmini	B. Indonesia	19660808 199502 2 001	0	24	0	24	-	24
11	13	Dra.M.M.Erna Ahadyanti	B. Jerman	19620429 198703 2 007	18	0	12	30	-	30
12	61	Dra. Ekowati Septi Rahayu, M.Pd	B. Jerman	19670904 199502 2 001	0	20	8	28		32
13	16	Budimanta, S.Pd	Bahasa Inggris	19630406 198703 1 013	0	24	0	24	-	24
14	22	Dra. Dewi Indrawati, M.Pd BI	Bahasa Inggris	19601028 198803 2 001	12	12	0	24	Ka. Lab.Bhs Inggris	24
15	38	Hesti Wulandari, M.Pd BI	Bahasa Inggris	19760218 200501 2 009	0	0	24	24		24
16	47	Huda Muniroh, S.Pd	Bahasa Inggris	19700205 200701 2 012	4	4	0	8	16 jam di SMP 6	24
17	48	Ulies Christanti, S.Pd	Bahasa Inggris	19740121 200701 2 013	8	0	16	24		24
18	50	Minarni, S.Pd	Bahasa Inggris	19730221 200801 2 002	12	0	0	12	14 jam di SMP3	26
19	42	Dian Puspita.S.Pd	Bahasa Jawa	19781107 200604 2 009	0	10	20	30	-	30
20	52	Demsa Woro Saptati, S.S	Bahasa Jawa	19750322 200903 2 001	18	10	0	28	-	28
21	3	Drs. Sulasno	Biologi	19540510 197903 1 014	27	0	0	27	-	27
22	8	Dra. Dwi Purwanti	Biologi	19620226 198603 2 004	0	24	0	24	-	24
23	9	Dra. Winarti Madyaningsih	Biologi	19520916 198003 2 002	0	0	12	12	Ka. Lab.Biologi (pensun tmt 1 Okt)	24
24	59	Dwi Lis Wahyuni, S.Pd., Si	Biologi	19830808 200604 2 012	0	0	12	12		24
25	7	Dra. Sri Narti	BP / BK	19640129 198601 2 003	20	0	8	28	194 siswa	28
26	43	Surya Handayana, S.Pd	BP / BK	19780801 200604 1 016	0	16	12	28	175 siswa	28
27	60	Dra. Widjiati	BP / BK	19640630 199003 2 004	16	0	12	28	195 siswa	28
28	62	Endah Yekti Murweni, S.Pd	BP / BK	19621229 198703 2 004	0	24	8	32	194 siswa	32
29	40	Eustasius Hary S.B.P.S.Pd	Ekonomi	19730501 200501 1 011	2	20	0	22	2 jam di SMK Kristen 1 (KAMIS)	24
30	55	Sri Endarwati, S.Pd	Ekonomi	19650706 198803 2 021	0	0	20	20	4 jam di SMA Muh 2 (KAMIS)	24
31	33	Drs. Rochani Purwanto	Ekonomi	19650408 199702 1 001	16	0	0	16	Waka Kesis (12 jam)	28

32	11	Drs. Ambar Endras Wara	Fisika	19611011 198703 1 005	0	0	12	12	Ka. Lab. Fisika 12 jam	24
33	28	Drs. Hery Kustanto, M.Pd Si	Fisika	19690727 199702 1 005	6	0	18	24		24
34	30	F. Pruwidwadmi, S.Pd	Fisika	19620128 198601 2 001	0	25	0	25		25
35	32	Drs. Susilo Wardoyo	Fisika	19590915 198903 1 016	21	5	0	26		26
36	37	Puji Lestari, S.Pd	Geografi	19740610 200312 2 007	10	0	16	26		26
37	39	Wahyu Setya Graha P., M.Pd.	Geografi	19731205 200501 1 005	8	16	0	24		24
38	23	Rima Chayati, S.Pd	Kimia	19680104 199001 2 001	0	5	18	23	Ka. Lab. Kimia 12 jam	35
39	26	Sri Mulyani, S.Pd	Kimia	19520715 197803 2 002	0	0	0	0	Pensiun TMT 1 Agustus	0
40	35	Akhmad Khariri, S.Pd	Kimia	19690330 200312 1 004	0	25	0	25		25
41	56	Sumarsono, S.Pd.M.Eng	Kimia	19710314 199702 1 004	0	0	12	12	Waka Kurikulum (12 Jam)	24
42	58	Usman Khamidi, S.Si.	Kimia	19700307 200501 1 004	27	0	0	27		27
43	4	Welasono, S.Pd	Matematika	19550215 198203 1 005	25	0	0	25		25
44	18	Munjaroah, S.Pd	Matematika	19661116 199001 2 002	20	5	0	25		25
45	21	Drs. Susbintoro	Matematika	19680712 199702 1 003	0	0	24	24	Wakaur SARPRA (12 Jam)	36
46	24	Nur Herry Susianta, M. Pd.	Matematika	19721010 199802 1 002	0	27	0	27		27
47	45	Srie Lestari, S.Pd	Matematika	19811203 200604 2 016	0	0	32	32		32
48	64	Tafrijah, S.Pd.	Matematika	19690831 199201 2 002	0	24	0	24		24
49	1	Drs. Pandoyo, M.Pd	Kewarganegaraan	19591219 198803 1 006	6	0	0	6	Kepala Sekolah (18 Jam)	24
50	14	Drs. Agung Mahmudi A., M.Hum	Kewarganegaraan	19621124 198903 1 006	0	0	12	12	Wakaur HUMAS (12 jam)	24
51	15	Dra. Sunarni, M.Pd.	Kewarganegaraan	19630112 198903 2 008	0	16	8	24		24
52	41	Stalichussani, S.Pd	Kewarganegaraan & Sosiologi	19680611 200501 2 008	14	4	0	18	di SMK Citra Medika Magelang 6 jam	24
53	27	Drs. Tatak Setyono	Penjaskes	19651215 199103 1 017	10	8	6	24		24
54	36	Pudjastuti, S.Pd	Penjaskes	19710724 200312 2 004	8	4	8	20	4 Jam di SMP N 2 Candi Mulyo Kab MGL (SABTU)	24
55	49	Edi Susilo, S.Pd	Penjaskes	19690607 200801 1 015	0	8	6	14		14
56	25	Supardi Purwanto, S.Pd	Sejarah	19680513 199802 1 004	6	18	0	24		24
57	54	Drs. Djaka Wiratna	Sejarah	19640730 199003 1 003	3	0	18	21	6 Jam di SMA MA'ARIF (Kamis)	27
58	12	Drs. Bambang Sugiyanto	Seni Rupa	19580424 198803 1 004	0	20	10	30		30
59	5	Widodo, S.Pd	Seni Tari	19551215 198303 1 012	18	0	10	28		28
60	10	Dra. Retnowati	Sosiologi	19581203 198703 2 005	8	16	0	24		24
61	57	Saronu, S.Sos	Sosiologi	19590712 198601 1 002	8	0	16	24		24
62	44	Asto Wahyu J.S.Kom	TIK	19751223 200604 1 010	0	8	20	28		28

NO.	NK	NAMA GURU	MAPEL	NIP	KELAS			J	KET	TOT
					X	XI	XII			
63	51	Taat Prasetyo, S.Kom	TIK	19810609 200903 1 007	18	12	0	30	-	30



PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BIMBINGAN PENYULIHAN

Lampiran II

Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Atas
(SMA) Negeri 1 Kota Magelang
Nomor : 188.4 /740/ 230.SMA.1.2012
Tanggal : 16 Juli 2012

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BIMBINGAN PENYULIHAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	N A M A	NIP	GOL RUANG	JAB GURU	JENIS GURU	SASARAN BP		KET
						KELAS	JML SISWA	
1	Dra. Sri Narti	196401291986012003	IV/b	Guru	BP/BK	X - 1 X - 2 X - 3 X - 4 X - 5 XII.IS.1 XII.IS.2	30 30 30 30 30 24 22	Koordi nator
2	Surya Handayana, S. Pd.	197808012006041016	III/a	Guru	BP/BK	XI.IS.1 XI.IS.2 XI.IS.3 XI.IS.4 XII.IA.1 XII.IA.2 XII.IA.3	28 28 26 26 29 28 24	
3	Endah Yekti Murweni, S. Pd.	196212291987032004	IV a	Guru	BP/ BK	XI IA.1 XI IA.2 XI IA.3 XI IA.4 XI IA.5 XI IA.6 XII.IS.3 XII.IS.4	24 24 24 24 24 24 22 22	
4	Dra. Widjiati	196406301990032004	IV a	Guru	BP/ BK	X - 6 X - 7 X - 8 X - 9 XII.IA.4 XII.IA.5 XII.IA.6	30 30 30 30 24 28 28	


 16 Juli 2012
 Kepala SMA Negeri 1 Magelang
 SMA NEGERI
 MAGELANG
 Drs. Partowo M Pd
 NIP. 195912191988031006

Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Atas
(SMA) Negeri 1 Kota Magelang
Nomor : 188.4 /04 / 230.SMA.1.2012
Tanggal : 16 Juli 2012

PEMBAGIAN TUGAS MEMBANTU KELANCARAN PENGELOLAAN SEKOLAH

NO	NAMA	JABATAN	JENIS GURU	Tugas
1	Drs. Pandoyo, M. Pd.	Guru/ Kepala Sekolah	Mapel	Kepala Sekolah
2	Sumarsono, S. Pd., M. Eng.	Guru	Mapel	Waka Ur. Kurikulum
3	Drs. Djaka Wiratna	Guru	Mapel	Staf Waka Ur. Kurikulum
4	Taat Prasetya, S. Kom.	Guru	Mapel	Staf Waka Ur. Kurikulum
5	Drs. Susbintoro	Guru	Mapel	Waka Ur. Sarana Prasarana
6	Nur Hery Susianta, M. Pd.	Guru	Mapel	Staf Waka Sarpras
7	Drs. Rochani Purwanto	Guru	Mapel	Waka Ur. Kesiswaan
8	Drs. Supardi Purwanto	Guru	Mapel	Staf Waka. Ur. Kesiswaan
9	Dra. Yunias Sarini	Guru	Mapel	Staf Waka. Ur. Kesiswaan
10	Eddy Susilo, S. Pd.	Guru	Mapel	Staf Waka. Ur. Kesiswaan
11	E. Hari Sumantyo, S. Pd.	Guru	Mapel	Staf Waka. Ur. Kesiswaan
12	Dian Puspita A.N., S. Pd	Guru	Mapel	Staf Waka. Ur. Kesiswaan
13	Drs. Agung Mahmudi, M. Hum	Guru	Mapel	Waka Ur. Humas
14	FL Suharti	Guru	Mapel	Staf Waka. Ur. Humas
15	Widodo, S. Pd.	Guru	Mapel	PJP RSMABI
16	Fahmi Hakim, S. Sos. I.	Guru	Mapel	Wali Kelas X- 1
17	Dra. MM. Dwi Hastuti	Guru	Mapel	X-2
18	Usman Khamidi, S. Si.	Guru	Mapel	X-3
19	Wahyu Setya Graha, M. Pd.	Guru	Mapel	X-4
20	Drs. Tatak Setyono	Guru	Mapel	X-5
21	Minarni, S.Pd.	Guru	Mapel	X-6
22	Stalichussani, S.Pd.	Guru	Mapel	X-7
23	Demsa Woro Saptati, S.S.	Guru	Mapel	X-8
24	Welasono, S.Pd	Guru	Mapel	X-9
25	Dra. Dwi Purwanti	Guru	Mapel	Wali Kelas XI.IA. 1
26	Pudji Astuti, S Pd	Guru	Mapel	XI.IA. 2
27	Wahju Sekar Dewi, S.Pd.	Guru	Mapel	XI.IA. 3
28	Akhmad Khariri, S.Pd.	Guru	Mapel	XI.IA. 4
29	F. Pruiwi Widadmi, S.Pd	Guru	Mapel	XI.IA. 5
30	Dra. Ani Rukmini	Guru	Mapel	XI.IA. 6
31	Dra. Retnowati	Guru	Mapel	XI.IS. 1
32	Dra. Ekowati Septi Rahayu, M. Pd.	Guru	Mapel	XI.IS. 2
33	Dra. Dewi Indrawati, M. Pd. Bl.	Guru	Mapel	XI.IS. 3
34	Huda Muniroh, S. Pd.	Guru	Mapel	XI.IS. 4
35	Dra. Dahlia Puspawati	Guru	Mapel	Wali Kelas XII.IA. 1
36	Dwi Lis Wahyuni, S.Pd. Si	Guru	Mapel	XII.IA. 2
37	Hesti Wulandari, M. Pd. Bl.	Guru	Mapel	XII.IA. 3
38	Rima Chayati, S. Pd.	Guru	Mapel	XII.IA. 4
39	Drs. Hery Kustanto, M. Pd. Si	Guru	Mapel	XII.IA. 5
40	Srie Lestari, S. Pd. Si.	Guru	Mapel	XII.IA. 6
41	Sri Endarwati, S. Pd.	Guru	Mapel	XII.IS. 1
42	Sarono, S.Sos.	Guru	Mapel	XII.IS. 2
43	Puji Lestari, S. Pd.	Guru	Mapel	XII.IS. 3
44	Dra. Sri Umami	Guru	Mapel	XII.IS. 4

Magelang, 16 Juli 2012
Kepala SMA Negeri 1 Magelang
Drs. Pandoyo M Pd
NIP. 195912191988031006

PEMBAGIAN TUGAS MEMBANTU PENGELOLAAN SARANA SEKOLAH

NO	NAMA	JABATAN	JENIS GURU	Tugas
1	Drs. Ambar Endraswara	Guru	Mapel	Kepala Lab Fisika
2	Rima Chayati, SFd	Guru	Mapel	Kepala Lab Kimia
3	Dra. Winarti Madyaningsih	Guru	Mapel	Kepala Lab Biologi
4	Drs. Dewi Indrawati	Guru	Mapel	Kepala Lab Bahasa
5	Asto Wahyu Jatunugroho, S Kom	Guru	Mapel	Kepala Lab Komputer
6	Dra. Sri Umami	Guru	Mapel	Kepala Perpustakaan

Magelang, 16 Juli 2012
Kepala SMA Negeri 1 Magelang



Lampiran 17

DAFTAR EKSTRAKURIKULER SMA N 1 MAGELANG

Adapun dalam hal ekstrakurikuler, di SMA Negeri 1 Magelang

terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yakni :

- a. ICC
- b. SIBEMA
- c. PMR
- d. Seni tari
- e. GACIAL
- f. Sepakbola
- g. Bulu Tangkis
- h. MRS
- i. ESC
- j. Pramuka
- k. DIS
- l. PSK
- m. MUDIKA
- n. Bola basket
- o. PASPARA
(pasukan pengibar bendera
- p. Seni baca dan tartil al qur'an
- q. KIR (karya ilmiah remaja)
- r. Paduan suara
- s. Olimpiade Komputer
- t. Olimpiade Fisika
- u. Olimpiade Biologi
- v. Olimpiade Matematika
- w. Olimpiade Kimia
- x. Olimpiade Akuntansi
- y. Olimpiade Astronomi
- z. Olimpiade Kebumian

Lampiran 18

DAFTAR INVENTARIS RUANGAN-RUANGAN SMA N 1 MAGELANG

Kondisi fisik sekolah di SMA Negeri 1 Magelang terdiri atas

A. Luas lahan sekolah.

- 1) Luas seluruhnya : 7800 m²
- 2) Luas bangunan : 4448 m²
- 3) Lahan kosong untuk fasilitas : 3550 m²
- 4) Lahan kosong belum terpakai : 425 m²

A. Ruang menurut status kepemilikan kelas, luas dan kondisi(termasuk perabot):

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| 29 ruang kelas | : luas 1680 m ² |
| 1) 3 Laboratorium IPA | : luas 360 m ² |
| 2) 1 Laboratorium kimia | : luas 120 m ² |
| 3) 1 laboratorium fisika | : luas 120 m ² |
| 4) 1 laboratorium biologi | : luas 120 m ² |
| 5) 1 laboratorium bahasa | : luas 120 m ² |
| 6) 1 laboratorium IPS | ; luas 180 m ² |
| 7) 2 laboratorium Komputer | : luas 126 m ² |
| 8) 1 Laboratorium Multimedia | : luas 64 m ² |
| 9) 1 ruang perpustakaan | : luas 150 m ² |
| 10) 1 ruang keterampilan | ; luas 70 m ² |
| 11) 1 ruang serba guna | : luas 260m ² |
| 12) 1 Ruang UKS | : luas 28,68 m ² |
| 13) 1 Ruang koperasi | ; luas 28,69 m ² |
| 14) 1 Ruang BP/BK | : Luas 28,70 m ² |
| 15) 1 Ruang ISO | |
| 16) 1 Ruang kepala sekolah | : luas 28,71 m ² |
| 17) 1 Ruang guru | : luas 152 m ² |
| 18) 1 Ruang Komite | |
| 19) 1 Ruang TU | : luas 140 m ² |
| 20) 1 Ruang OSIS | : luas 24 m ² |
| 21) 7 Ruang kegiatan kesiswaan | |
| 22) 2 Kamar mandi guru | : luas 6,14 m ² |
| 23) 15 Kamar mandi siswa | : luas 18,75 m ² |
| 24) 2 Gudang | : luas 17 m ² |

- 25) 1 Ruang ibadah : 100 m²
- 26) Rumah dinas kepek
- 27) Rumah dinas guru
- 28) 2 Rumah penjaga sekolah : luas 95,40 m²
- 29) Sanggar MGMP
- 30) Ruang TRCC : luas 24 m²
- 31) 4 ruang Kantin : luas 60 m²

B. Tingkat kelengkapan alat laboratorium Kimia, Fisika, Biologi, dan Bahasa.

- 1) Laboratorium kimia : 60% alat dalam standar alat lab, dimiliki sekolah.
- 2) Laboratorium fisika : 60% alat dalam standar alat lab, dimiliki sekolah.
- 3) Laboratorium biologi : 60% alat dalam standar alat lab, dimiliki sekolah.
- 4) Laboratorium Bahasa : 60% alat dalam standar alat lab, dimiliki sekolah.

C. Peralatan dalam ruangan.

- 1) Peralatan dalam kelas:
 - a. Computer terkoneksi internet
 - b. LCD
 - c. Layar
 - d. White board
 - e. Papan tulis
 - f. Sound system
 - g. Kipas angin
 - h. Jam dinding
- 2) Peralatan dalam ruang TRRC:
 - a. Komputer
 - b. Judul buku referensi
 - c. Media referensi
 - d. Meja diskusi
 - e. AC
- 3) Peralatan dalam lab bahasa:
 - a. Master control 1 unit
 - b. TV 2 unit
 - c. DVD/VCD player 1 unit
 - d. Headsheet dan mic siswa 40 unit
 - e. Alat musik drum 1 unit

4) Peralatan dalam lab computer:

- a. Server 2 unit
- b. Computer 60 unit
- c. Intranet
- d. Internet
- e. UPS 4 unit
- f. AC 4 unit
- g. LCD Proyektor 2 unit

5) Peralatan dalam lab multimedia:

- a. Server 1 unit
- b. Computer 22 unit
- c. LCD proyektor 1 unit
- d. Headsheet
- e. Intranet
- f. Internet
- g. UPS
- h. AC 1 unit
- i. Software lab bahasa
- j. Software pembelajaran 7 unit

D. Alat pembelajaran lainnya.

- 1) LCD proyektor 17 eks
- 2) OHP 2 eks
- 3) Radio/ Tape recorder 8 unit
- 4) Video/VCD/DVD player 4 unit
- 5) TV 9 unit
- 6) Pemancar radio sekolah 1 unit
- 7) Sound system 1 unit
- 8) Speaker 2 m 2
- 9) Peralatan Olah Raga 8 unit
- 10) Peralatan kesenian 1 unit

E. Infrastruktur pendukung di dalam sekolah.

- 1) 1 buah PAM
- 2) 3 unit Telepon
- 3) Computer PC 6 unit

- 4) Laptop 2 unit
- 5) Scanner 2 unit
- 6) Optical Mark Reader
- 7) Kamera digital 3 unit
- 8) Handycam 2 unit
- 9) Nama software
- 10) PAS
- 11) Mesin genset
- 12) Mesin stensil 1 unit
- 13) Risograph 1 unit
- 14) Mesin fotokopi 2 unit
- 15) Printer 14 unit
- 16) Koneksi internet

Keterangan :

- Terdapat 1 ruang kelas yang sedang dalam perbaikan, dimana dahulu digunakan sebagai ruang olah raga dan latihan *childleaders*.
- Setiap kelas telah memiliki komputer, LCD dan layar kecuali untuk kelas X7 dan X8 belum memiliki komputer (sedang dalam proses).
- Jaringan internet sudah tersebar di sebagian besar ruang seperti ruang guru, lab komputer, ruang kelas dan kantin.

Lampiran 19

ADMINISTRASI SEKOLAH, KELAS DAN GURU

- a. Administrasi sekolah meliputi administrasi kepala sekolah , adminstrasi bidang urusan saran dan prasarana, administrasi kesiswaan, administrasi bidang kurikulum, & administrasi bidang hubungan masyarakat. (Struktur Tata Usaha terlampir).
 - i. Administrasi kepala sekolah
 - Tugas seorang kepala sekolah yaitu:
 - 1) sebagai seorang pemimpin
 - 2) sebagai administrator
 - 3) sebagai supervisor
 - ii. Administrasi bidang urusan sarana dan prasarana
 - 1) Inventarisasi barang milik sekolah
 - 2) Pendayagunaan sarana dan prasarana
 - 3) Pemeliharaan, penghapusan, pengembangan inventaris sekolah
 - 4) Pengelolaan ruangan, mebelair, sarana penerangan, dan alat-alat pelajaran (baik untuk siswa maupun guru)
 - 5) Menyusun program kebutuhan alat-alat pelajaran yang disesuaikan dengan anggaran sekolah
 - 6) Bertanggung jawab atas penerimaan/pengeluaran barang inentaris tetap maupun barang habis pakai
 - 7) Membuat laporan secara berkala
 - iii. Administrasi bidang kesiswaan
 - 1) Menyusun program pembinaan kesiswaan
 - 2) Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib
 - 3) Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan, dan kepustakaan
 - 4) Memberikan pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS
 - 5) Memberikan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
 - 6) Bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
 - 7) Bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan peringatan hari-hari besar nasional/lokal, termasuk upacara bendera
 - 8) Menyusun laporan berkala

iv. Administrasi bidang kurikulum

- 1) Menyusun program pengajaran
- 2) Menyusun pembagian tugas guru
- 3) Menyusun jadwal pelajaran dan evaluasi belajar
- 4) Menyusun dan melaksanakan UHT, UAN/UAS
- 5) Menyusun kriteria dan persyaratan naik/tidak naik, lulus/tidak lulus
- 6) Menyusun jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (rapor) dan penerimaan STTB
- 7) Mengkoordinir penyusunan program tahunan, program semester, satuan pelajaran, dan rencana pengajaran seluruh mata pelajaran
- 8) Menyediakan daftar buku acara guru dan siswa yang diperlukan
- 9) Mengkoordinir pembuatan bahan evaluasi
- 10) Mengatur pembagian kelas pada awal tahun pelajaran
- 11) Menyediakan buku rapor, buku nilai guru, dan buku daftar kelas
- 12) Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran secara berkala

v. Administrasi bidang hubungan masyarakat

- 1) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali murid
- 2) Membina hubungan sekolah dengan masyarakat, komite sekolah, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan sekolah
- 3) Membina pengembangan hubungan antar sekolah dengan lembaga social lainnya (RT/RW/Kelurahan?Kecamatan)
- 4) Mengelola surat menyurat yang terkait dengan kepentingan umum
- 5) Mewakili sekolah, kaitannya sebagai warga masyarakat di RT/RW/Kelurahan
- 6) Sebagai koordinator kegiatan BP
- 7) Bertanggungjawab atas kegiatan radin/komite/rapat-rapat di sekolah (sebagai notulen, pembawa acara, penyusun acara)

- b. Administrasi kelas meliputi daftar nama siswa, tempat duduk, tata tertib kelas, susunan organisasi kelas, daftar piket kelas, buku presensi siswa, buku kegiatan pembela denah tempat duduk, daftar piket kelas, absensi kelas, jadwal pelajaran dan guru mengajar,.

- c. Administrasi guru meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas (1) rincian minggu efektif, (2) program tahunan, (3) program semester, (4) silabus, (5) rencana pelaksanaan pembelajaran, (6) kriteria ketuntasan minimal, (7) soal.

PROGRAM KERJA SEKOLAH



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG
Jl. Cepaka 1 Magelang 56122 Telepon/ Faksimil (0293) 362531

PROGRAM KERJA TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

Standar Mutu Lulusan

- a. Menetapkan indikator keimanan & akhlak mulia
 1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja.
 2. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, golongan, sosial, ekonomi, dan budaya dalam tatanan global.
 3. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
 4. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
 5. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
 6. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.
 7. Menjaga kebersihan, kesehatan, ketahanan, dan kebugaran jasmani dalam kehidupan sesuai dengan tuntutan agama.
 8. Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab.
- b. Menetapkan target nilai UN
Untuk tahun pelajaran 2012/2013 SMA Negeri 1 Magelang menargetkan bahwa nilai UN bias 100% mencapai kelulusan.
- c. Dari target lulus 100% siswa SMA Negeri 1 magelang yang diterima di Perguruan Tinggi 90%.
- d. Target kompetensi berbahasa Inggris 90%
- e. Siswa hasil lulusan SMA Negeri 1 Magelang yang dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang bertaraf internasional 40%.
- f. Peningkatan keunggulan pembinaan bidang seni melalui kegiatan ekstra kurikuler
- g. Peningkatan prestasi akademik/ non akademik melalui kegiatan intra dan ekstra

Magelang, 16 Juli 2012
Kepala SMA Negeri 1 Magelang



SMA NEGERI 1
MAGELANG

Drs. Pandlovo M Pd
NIP. 195917191988031006

Lampiran 21

**DAFTAR REKAP GURU DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
PER GOLONGAN**




**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG**

Jalan Cepaka 1 Telepon/Faxsimiel (0293) 362531 Magelang56122

**DAFTAR REKAP GURU DENGAN LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN Per GOLONGAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG
2012/2013**

NO.	GOL	Pendidikan		JUMLAH
		S1	S2	
1	Golongan IV/b	2	1	3
2	Golongan IV/a	30	7	37
3	Golongan III/d	0	-	0
4	Golongan III/c	8	2	10
5	Golongan III/b	7	0	7
6	Golongan III/a	4	-	4
Jumlah		51	10	61

Magelang, Juli 2012
Kepala SMA Negeri 1 Magelang


Drs Pandoyo, M.Pd
NIP 19591219 198803 1 006